



**PERAN WALI KELAS DALAM MENGATASI MASALAH
KESULITAN BELAJAR SISWA DI MIN GLUGUR DARAT II
KECAMATAN MEDAN TIMUR
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**ELY SURYANI
NIM: 36.14.3.074**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



**PERAN WALI KELAS DALAM MENGATASI MASALAH
KESULITAN BELAJAR SISWA DI MIN GLUGUR DARAT II
KECAMATAN MEDAN TIMUR
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

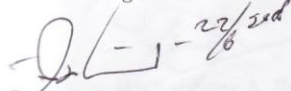
**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**: ELY SURYANI
: NIM: 36.14.3.074**

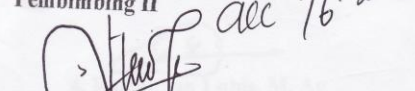
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I



**Dr. Salim, M.Pd
NIP. 1960515 198803 1 004**

Pembimbing II

 acc 6/6-2018

**Dr. Solimah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **"PERAN WALI KELAS DALAM MENGATASI MASALAH KESULITAN BELAJAR DI MIN GLUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR"** yang disusun oleh ELY SURYANI yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

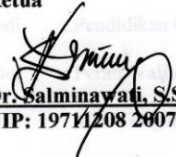
29 Juni 2018 M

23 Ramadhan 1439 H

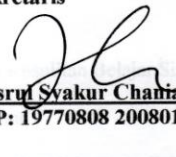
Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua



Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001

Sekretaris

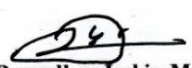

Nasrud Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014


Anggota Penguji



1. **Dr. Sholihah Titin Sumanti, M. Ag**
NIP: 19730613 200710 2 001


2. **Dr. Salim, M. Pd**
NIP: 19600515 198803 1 004


3. **Dra. Hj. Rosdiana A. Bakar, MA**
NIP: 19530908 198103 2 001


4. **Ramadhan Lubis, M. Ag**
NIP: 19720817 200701 1 051


Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan


Dr. H. Amiruddin Sahaan, M.Pd
NIP: 19601006 198403 1 002

Nomor : Istimewa

Medan, 04 Juni 2018

Lamp : -

Kepada Yth,

Perihal : Skripsi

Bapak Dekan Fakultas Ilmu

An. Ely Suryani

Tarbiyah dan Keguruan

UIN-SU

Di -

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa:

Nama : Ely Suryani

Nim : 36.14.3.074

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa di

MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

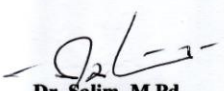
Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Salim, M.Pd
NIP. 1960515 198803 1 004


Dr. Sofiah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ely Suryani

NIM : 36143074

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar

Siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil plagiat, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara batal saya terima.

Medan, 04 Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan



Ely Suryani
NIM. 36.14.3.074

ABSTRAK



Nama : Ely Suryani
NIM : 36.14.3.074
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Salim, M.Pd
Pembimbing II : Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag
Judul Skripsi : Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah
Kesulitan Belajar Siswadi MIN Glugur Darat II
Kecamatan Medan Timur

Kata Kunci: Peran Wali Kelas, Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, (2) Untuk mengetahui peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, (3) Untuk mengetahui peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif yaitu berupa data-data yang tertulis maupun lisan dari orang dan perilaku yang diamati. Subjek penelitian ini adalah wali kelas dan siswa yang ada di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memfokuskan pada hal-hal yang menjadi pokok bahasan, triangulasi data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa, (1) Kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur seperti siswa yang datang terlambat ke sekolah, siswa yang malas belajar, siswa yang tidur dan siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung, (2) Peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa seperti wali kelas mampu mengkondisikan dirinya dengan siswa di dalam kelas, menguasai mata pelajaran yang diajarkan, terampil dalam menyampaikan pelajaran dengan metode, model dan alat peraga secara baik, mengumpulkan data, fakta dan informasi tentang siswa, memahami sifat dan karakteristik siswa, dan memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa untuk sering mengulang pelajaran di rumah, (3) Peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur seperti memberikan bimbingan dan nasihat agar dalam belajar siswa tidak mengalami kesulitan belajar dan memperoleh nilai yang baik, melakukan pendekatan khusus, mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa, memberi contoh dan teladan yang baik bagi siswa, mengadakan hubungan kerjasama terhadap guru bidang study dan orang tua siswa.

Pembimbing I

Dr. Salim, M.Pd

NIP. 1960515 198803 1 004

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa pula shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'atnya kelak. *Amiin ya Rabbal 'Alamiin*.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Strata Sarjana Pendidikan (S. Pd) yang diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

Pada awalnya sungguh banyak hambatan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat adanya pengarahan, bimbingan, dan bantuan yang diterima akhirnya semuanya dapat diatasi dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag** selaku Rektor UIN SU Medan. Serta pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan Bapak **Prof. Dr. Syafaruddin, M.Pd**.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan.
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S, MA** selaku Ketua Jurusan PGMI dan Staf-staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan pelayanan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Dr. Salim, M.Pd** selaku pembimbing I dan Ibu **Dr. Solihah Titin Sumanti, M.Ag** selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ibu **Dra. Pesta Berampu, MA** selaku Kepala Madrasah MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur dan kepada seluruh pihak MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur yang telah membantu dalam hal memberikan data-data untuk keperluan selama penelitian berlangsung.
6. Yang sangat teristimewa kepada Ayahanda tercinta **Irwan Saleh BatuBara** dan Ibunda tercinta **Nur Ainun Lubis** atas doa dan kasih sayang, motivasi dan kepercayaan yang tak ternilai serta memberikan dorongan moral dan material kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di bangku perkuliahan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Kepada abangku tersayang **Muhammad Imal BatuBara** dan kakakku tersayang **Nita Maisarah Lubis** yang selalu menyemangati dan selalu memberikan dorongan moral dan material, Adikku tersayang **Muhammad Yusuf BatuBara** dan **Nur Leni BatuBara** yang selalu memberikan motivasi dan do'a dan ucapan terima kasih kepada orang spesial yaitu **Rido Gusti Fernando** yang selalu membantu dalam segala hal baik itu dari segi moral maupun material kepada penulis untuk tetap bersemangat dalam penyelesaian skripsi ini, dan limpahan kasih sayang yang tiada terkira, menyemangati, do'a dan tiada henti memberikan yang terbaik.
8. Ucapan terimakasih kepada **Nenek, Udak Fahrudin, Bouk Hasnah, Bouk Naisyah, Bouk Ani** dan **Bouk Ida** yang telah memberikan support dan do'a kepada penulis.
9. Ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat saya para swisty yaitu **Ade Irma Yanthi, Fitri Nurhidayati, Juwita Astari, Lia Lestari, Andi Syahputra Lubis** yang telah memberikan motivasi dan do'a sehingga saya semangat dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat senasib seperjuangan saya yaitu **Andi Siti Hartinah, Endang Br Kabeakan, Ririn Yuristia** dan **Enda Purnama Sari Lubis** yang senantiasa menemani saya dalam suka maupun duka serta memberikan motivasi, dorongan semangat, dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan ucapan terima kasih kepada rekan-rekan Mahasiswa PGMI-1 stambuk 2014 dan PGMI stambuk 2014 lainnya dimana kita semua bersama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan, motivasi dan do'a.
11. Kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II PEMBAHASAN	
A. Kajian Teoritis	7
1. Peran Wali Kelas	7
2. Kesulitan Belajar	12
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Konseptual	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Disain Penelitian	27
B. Partisipan dan <i>Setting</i> Penelitian	28
C. Pengumpulan Data	31
D. Analisa Data	34
E. Prosedur Penelitian	36
F. Penjaminan Keabsahan Data	37

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	39
B. Temuan Khusus	47
C. Pembahasan	64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA	68
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I: Jumlah Keseluruhan Siswa MIN Glugur Darat II	30
Tabel II: Pengambilan Subjek Penelitian MIN Glugur Darat II	31
Tabel III: Struktur Organisasi MIN Glugur Darat II	41
Tabel IV: Visi, Misi, Indikator, Target MIN Glugur Darat II	42
Tabel V: Keadaan Guru dan Pegawai MIN Glugur Darat II	43
Tabel VI: Keadaan Siswa Berdasarkan Jenjang Kelas	45
Tabel VII: Keadaan Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel VIII: Sarana Prasarana MIN Glugur Darat II	47
Tabel IX: Kategorisasi 54 Siswa MIN Glugur Darat II	48
Tabel X: Observasi Kesulitan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar	49
Tabel XI: Observasi Peran Wali Kelas dalam Proses Pembelajaran Siswa	54
Tabel XII: Observasi Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar ...	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah sedang mengadakan berbagai usaha untuk membangun manusia seutuhnya, dan ditempuh secara bertahap melalui berbagai kegiatan. Dalam hal ini kegiatan yang paling dominan dilakukan adalah melalui pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan.

Berdasarkan undang-undang tersebut, pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia adalah dalam rangka mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak didik. Dengan demikian, tugas seorang guru bukanlah memberikan sebanyak-banyak ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, melainkan membimbing mereka untuk tumbuh dan berkembang.¹

Pendidikan sendiri dapat dilihat sebagai suatu proses dan sebagai suatu lembaga yang menawarkan program pembelajaran. Sebagai suatu proses, pendidikan merupakan usaha memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap potensi setiap individu anak yang sedang mengalami perkembangan untuk mencapai kedewasaan yang optimal. Dalam konteks ini pendidikan dapat berlangsung seumur hidup dalam

¹ Akhmad Muhaimin Azzet. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 48.

berbagai situasi, baik dengan keteladanan, pembiasaan, bimbingan, pengarahan, pembelajaran, pelatihan, dan lain-lain. Sedangkan sebagai lembaga, pendidikan dapat berlangsung di rumah tangga dan lembaga masyarakat serta pendidikan yang berlangsung di sekolah sebagai organisasi pendidikan formal.²

Dalam Undang-Undang RI No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.³

Tujuan sistem pendidikan nasional berfungsi memberikan arah pada semua kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan yang ada. Tujuan pendidikan nasional tersebut merupakan tujuan umum yang hendak dicapai oleh semua satuan pendidikannya. Meskipun setiap satuan pendidikan tersebut mempunyai tujuan sendiri, namun tidak terlepas dari tujuan pendidikan nasional.⁴

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai peserta didik.

Di samping itu, sekolah sebagai miniatur masyarakat menampung bermacam-macam siswa dengan latar belakang kepribadian yang berbeda. Diantara mereka ada yang miskin, ada yang kaya, bodoh dan pintar, yang suka patuh dan suka menentang. Inilah yang dimaksud perbedaan individual. Sesuai dengan asas perbedaan individual maka ada pula diantara mereka sejumlah siswa yang dapat dikategorikan sebagai siswa

² Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, hal. 49-50.

³ Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, hal. 134.

⁴ Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, hal. 125.

yang bermasalah. Mereka harus dipahami mengenai latar belakang masalahnya, bentuk-bentuk masalahnya sekaligus teknik-teknik penanganannya.

Masalah kesulitan belajar yang sering dialami oleh para peserta didik di sekolah, merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian yang serius di kalangan para pendidik terutama wali kelas. Dikatakan demikian, karena kesulitan belajar yang dialami oleh para peserta didik di sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap diri siswa itu sendiri, maupun terhadap lingkungannya. Hal ini menyebabkan timbulnya kecemasan, frustasi, mogok sekolah, keinginan untuk berpindah-pindah sekolah karena malu telah tinggal kelas beberapa kali, dan lain sebagainya.

Untuk mencegah dampak negatif yang lebih jelek, yang mungkin timbul karena kesulitan belajar yang dialami para peserta didik, maka para pendidik (orang tua dan guru pembimbing) harus waspada terhadap gejala-gejala kesulitan belajar yang mungkin dialami oleh para peserta didiknya.⁵

Sehubungan dengan itu, maka wali kelas yang juga sebagai tenaga pendidik cukup potensial membantu mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar, karena wali kelas adalah orang yang pertama berhubungan langsung dengan siswa melalui kegiatan pembelajaran. Wali kelas dalam hal ini hendaknya membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar. Oleh karena itu wali kelas harus menjalin kerjasama yang baik dengan semua pihak, terutama dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran, pengelola sekolah dan orang tua siswa untuk berperan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

⁵ Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, hal. 123.

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk lemah, yang dalam perkembangannya senantiasa membutuhkan orang lain, sejak lahir, bahkan pada saat meninggal. Semua itu menunjukkan bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam perkembangannya, demikian halnya peserta didik, ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah pada saat itu juga ia menaruh harapan terhadap guru, agar anaknya berkembang secara optimal. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.⁶

Dalam observasi awal, peneliti mengadakan penelitian di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur adalah lembaga pendidikan madrasah yang sudah diakui keberadaannya oleh masyarakat sekitar dari Kementerian Agama. MIN Glugur Darat II terletak di Jalan Pembangunan I, No. 51, Kecamatan Medan Timur Kota Medan. Dipilihnya sekolah ini sebagai tempat pelaksanaan penelitian dikarenakan letaknya sangat kondusif dekat dengan jalan raya, sarana prasarana lengkap, nyaman dan karena ada siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah tersebut.

Sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, peneliti menemukan ada siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar dilihat dari hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan melihat nilai rapot siswa.⁷ Selain dibuktikan dengan melihat nilai rapot yang berbentuk data, peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas untuk memperkuat informasi yang telah didapatkan oleh

⁶ Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 35.

⁷ Hasil Observasi, pada hari Rabu, 06 September 2017, pukul 08:00 WIB.

peneliti bahwa nilai rapot sangat mendukung terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hal ini disebabkan karena pada umumnya dunia anak adalah dunia bermain. Jadi siswa tidak terlalu memfokuskan dirinya terhadap pembelajaran. Siswa ke sekolah hanya untuk bertemu dengan temannya dan bermain sehingga hal inilah yang menjadi pemicu siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.⁸

Berdasarkan problematika di atas, maka diasumsikan bahwa permasalahan ini patut menjadi perhatian para guru khususnya wali kelas. Apabila peran wali kelas berjalan dengan baik maka kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam belajar akan mendapatkan perubahan kepada hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan problematika tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini di kemukakan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesulitan-kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur?
2. Bagaimana peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur?
3. Bagaimana peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur?

⁸ Wawancara dengan Ibu Nurmala Samosir selaku wali kelas V C, pada hari Rabu, 06 September 2017, pukul 08:40 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kesulitan-kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.
2. Peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur
3. Peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

D. Manfaat Penelitian

Setelah selesainya penelitian ini maka diharapkan dapat memberi masukan yang sangat berguna sebagai:

1. Bahan masukan bagi kepala sekolah mengenai tugas dan tanggung jawab wali kelas, sehingga dapat diambil kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan kualitas wali kelas di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.
2. Bahan informasi dan masukan bagi para guru terutama yang memegang jabatan sebagai wali kelas dalam proses belajar mengajar dan kaitannya dengan mengatasi masalah kesulitan belajar siswa, sehingga dapat dicari upaya peningkatan efektivitas dan efesiensi di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.
3. Bahan informasi bagi mereka yang bermaksud mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN LITERATUR

A. Kajian Teoritis

1. Peran Wali Kelas

a. Pengertian Peran

Peran adalah pemain, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁹ Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu bagian utama atau kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang. Dalam hal ini wali kelaslah yang berperan dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

b. Wali Kelas

Wali kelas adalah guru yang diberi tugas khusus disamping mengajar untuk mengelola status kelas siswa tertentu dan bertanggung jawab membantu kegiatan bimbingan dan konseling di kelasnya.¹⁰

Wali kelas adalah wali di suatu kelas belajar yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Sekolah yang diterbitkan menjelang awal tahun pelajaran baru.¹¹

⁹ Em Zul Fajri dan Ratu Aprillia Senja. 2016. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Difa Publisher, hal. 641.

¹⁰ Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 90.

¹¹ Syaifurahman dan Tri Ujiati. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks, hal. 201.

Jadi, wali kelas merupakan guru yang membantu kepala sekolah untuk membimbing siswa dapat belajar dengan baik agar memperoleh prestasi yang diinginkan dan memiliki hubungan antara sekolah, siswa dan orang tua.

Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74/2008, Bab I Pasal I Ayat 1 tentang Guru, bahwasanya Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.¹²

Secara ringkas ciri-ciri wali kelas yang berhasil menjadi figur bagi siswa-siswinya di kelas adalah:

- 1) Ada keterbukaan informasi antara siswa dengan wali kelas.
- 2) Terciptanya suasana kelas yang harmonis, saling menghargai, dan tolong menolong.
- 3) Siswa segan untuk berbuat sesuatu yang merusak nama baik kelas dan nama baik wali kelas.
- 4) Siswa dapat bergaul dengan sesamanya tanpa memandang suku, agama, dan ras atau golongan.
- 5) Motivasi siswa belajar akan meningkat seiring dengan kondisi dalam kelas yang menyenangkan.
- 6) Sedapat mungkin, siswa akan tinggal di kelasnya lebih lama, daripada main ke kelas sebelah atau jajan di kantin.¹³

¹² <http://simpuk.kemenag.go.id/regulasi/pp-74-08.pdf>, (Diakses Tanggal 11 Juli 2018, Pukul 18:20).

¹³ Syaifurrahman dan Tri Ujiati. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*, hal. 202.

Wali kelas yang berhasil menjadi figur bagi siswa-siswinya, maka wali kelas tersebut akan lebih mudah menyelesaikan persoalan siswa di kelas karena ketika wali kelas telah menjadi figur bagi siswa-siswinya, siswa akan bersikap terbuka terhadap segala perilaku baik di sekolah maupun di luar sekolah.

c. Peran Wali Kelas

Peran wali kelas artinya keseluruhan perilaku yang harus dilakukan wali kelas dalam melaksanakan tugasnya sebagai wali kelas. Wali kelas mempunyai peranan yang luas, baik di sekolah, di keluarga, maupun di masyarakat.¹⁴ Wali kelas sangat berperan aktif dalam membantu kelancaran dan keefektifan proses belajar mengajar sehingga menghantar siswa kepada minat dan semangat yang kuat untuk lebih giat belajar. Namun, menjadi wali kelas sering terjebak dalam rutinitas kegiatan administrasi kelas, seperti membentuk struktur organisasi kelas, jadwal piket kelas, iuran dana sosial kelas, dan kegiatan administrasi kelas lainnya.¹⁵ Adapun peranan, tanggung jawab dan wewenang dari wali kelas, beberapa diantaranya meliputi:

- 1) Mengumpulkan data, fakta dan informasi tentang siswa, yang meliputi: daftar nilai, laporan hasil observasi siswa, catatan kunjungan rumah dan catatan wawancara.¹⁶
- 2) Mampu menjabarkan bahan pembelajaran ke dalam berbagai bentuk cara penyampaian.

¹⁴ Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi Offset, hal. 77.

¹⁵ Syaifurrahman dan Tri Ujiati. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*, hal. 201.

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hal. 94.

- 3) Menguasai berbagai cara belajar yang efektif sesuai dengan tipe dan gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik secara individual.
- 4) Memiliki sikap yang positif terhadap tugas profesinya, mata pelajaran yang dibinanya sehingga selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai wali kelas.
- 5) Terampil dalam membuat alat peraga pembelajaran sederhana sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan mata pelajaran yang dibinanya serta penggunaannya dalam proses pembelajaran.
- 6) Terampil dalam menggunakan berbagai model dan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.
- 7) Terampil dalam melakukan interaksi dengan para peserta didik, dengan mempertimbangkan tujuan dan materi pelajaran, kondisi peserta didik, suasana belajar, jumlah peserta didik, dan waktu yang tersedia.
- 8) Memahami sifat dan karakteristik peserta didik, terutama kemampuan belajarnya, cara dan kebiasaan belajar, minat terhadap pelajaran, motivasi untuk belajar, dan hasil belajar yang telah dicapai.
- 9) Terampil dalam mengelola kelas atau memimpin peserta didik dalam belajar sehingga suasana belajar menjadi menarik dan menyenangkan.¹⁷

Peran yang harus dilakukan oleh guru kelas dalam bimbingan meliputi berikut ini:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan, potensi, minat, bakat dan masalah tiap anak, terutama dalam kegiatan belajar di kelas.

¹⁷ Hamzah B. Uno. 2012. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 28.

- 2) Mengidentifikasi gejala-gejala salah pada diri anak di sekolah.
- 3) Memberikan kemudahan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak di lingkungan sekolah terutama kegiatan belajar mengajar.
- 4) Melaksanakan bimbingan kelompok, baik di dalam maupun di luar kelas.
- 5) Melengkapi rencana-rencana yang telah dirumuskan bersama anak dan guru.
- 6) Melaksanakan pengajaran sesuai dengan kondisi dan karakteristik kebutuhan anak.
- 7) Mengumpulkan data dan informasi tentang anak, terutama dalam kegiatan belajarnya.
- 8) Melaksanakan kontak dengan masyarakat, terutama dengan orang tua/wali anak antara lain mengadakan kunjungan rumah.¹⁸

Oleh karena itu, peran wali kelas ini sangat penting dalam mengembangkan minat, bakat serta tingkah laku siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Hubungan wali kelas dengan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan untuk keberhasilan siswa dan wali kelas dapat mengetahui apabila ada siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga wali kelas akan lebih mudah dalam memberikan bantuan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.

¹⁸ Agus Taufiq, dkk. 2010. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, hal. 11.28.

2. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan

Sulit adalah sukar sekali, susah dikerjakan, susah diselesaikan, susah dipecahkan, jarang dijumpai, susah dicari, dalam keadaan yang sukar, dalam keadaan genting, dalam keadaan gawat.¹⁹ Jadi kesulitan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kendala-kendala atau kesukaran yang dialami siswa dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas yang dapat mempengaruhi nilai siswa.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. Asy-Syarh ayat 5 dan 6, yang berbunyi:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا. إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا.

Artinya:

*“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.*²⁰

Ulama tafsir berkata, “karena gangguan orang kafir, Nabi dan para sahabat ketika di Makkah berada dalam kesempitan dan kesulitan. Maka Allah menjanjikan kemudahan kepada beliau dengan cara menentramkan dan menghibur beliau agar hati beliau gembira dan harapan beliau kuat. Karena itu, janganlah kamu bersedih dan bosan.”²¹

Ayat di atas menegaskan bahwa di setiap kesulitan pasti akan datang kemudahan. Allah menyampaikan hal tersebut untuk memberikan motivasi

¹⁹ Em Zul Fajri dan Ratu Aprillia Senja. 2016. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, hal. 777.

²⁰ Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Depok: SABIQ, hal. 596.

²¹ Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni. 2011. *Shafwatut Tafasir: Tafsir-Tafsir Pilihan (Jilid 5)*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, hal. 756-757.

kepada hamba-hambanya bahwa tidak ada kesulitan yang tidak dapat diatasi selama manusia memiliki semangat untuk keluar dari kesulitan dan selalu bertawakkal kepada Allah.

b. Pengertian Belajar

Beberapa ahli mendefinisikan belajar, antara lain sebagai berikut:

Menurut Robert. M. Gagne, belajar adalah perubahan yang terjadi dalam kemampuan manusia setelah belajar secara terus menerus, bukan hanya disebabkan karena proses pertumbuhan saja. Gagne berkeyakinan bahwa belajar dipengaruhi oleh faktor dari luar diri dan faktor dalam diri dan keduanya saling berinteraksi.²²

Menurut Riyanto, seseorang dapat dikatakan belajar kalau dapat melakukan sesuatu dengan cara latihan-latihan sehingga yang bersangkutan menjadi berubah.

Menurut Cronbach, belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Cronbach bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yaitu menggunakan pancaindra. Dengan kata lain, belajar adalah suatu cara mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu.²³

Dengan kata lain, belajar adalah suatu aktivitas yang memiliki tantangan. Orang yang mampu menghadapi tantangan itu adalah orang yang memiliki keikhlasan dan semangat rela berkorban. Orang-orang yang belajar

²² Nurochim. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, hal. 6.

²³ Yatim Riyanto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana, hal. 4-5.

dengan ikhlas akan dibantu oleh Allah dan akan dimudahkan baginya jalan menuju surga. Hal ini dapat dipahami dari hadis berikut ini:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

Artinya:

Abu Hurairah meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda, “Barangsiapa yang menempuh jalan menuntut ilmu, akan dimudahkan Allah jalan untuknya ke surga”. (HR. Muslim, At-Tirmidzi, Ahmad, dan Al-Baihaqi)

Dalam hadis ini, Rasulullah SAW memberikan motivasi belajar kepada para sahabat (umatnya) dengan mengemukakan manfaat, keuntungan, dan kemudahan yang akan didapat oleh setiap orang yang berusaha mengikuti proses belajar.²⁴

Hadis di atas memberi gambaran bahwa dengan ilmulah surga itu akan didapat. Karena dengan ilmu orang dapat beribadah dengan benar kepada Allah dan dengan ilmu pula seorang muslim dapat berbuat kebaikan. Oleh karena itu orang yang menuntut ilmu adalah orang yang sedang menuju surga Allah. Mengamalkan ilmu di jalan Allah merupakan ladang amal dalam kehidupan dan dapat memudahkan seseorang untuk masuk ke dalam surga Allah.

Selain hadits di atas, sebagaimana dalam ajaran Islam, menyatakan bahwa orang-orang yang terus menuntut dan mengembangkan ilmu pengetahuan maka Allah SWT meninggikan derajatnya, seperti firman Allah dalam Q.S. Al-Mujadila ayat 11, yang berbunyi:

²⁴ Bukhari Umar. 2012. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Amzah, hal. 12-13.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا لِفَسْحِ اللَّهِ لَكُمْ. وَإِذَا قِيلَ
 انْشَرُّوا فَانْشَرُّوا يَرْفَحِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ. وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.²⁵

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan melapangkan buat kamu, dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat di atas memberikan tuntunan bagaimana menjalin hubungan harmonis dalam satu majelis, dan menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman. Ini berarti ayat di atas membagi kaum beriman kepada dua kelompok besar, yang pertama sekedar beriman dan beramal saleh dan yang kedua beriman dan beramal saleh serta memiliki pengetahuan. Derajat kelompok kedua ini menjadi lebih tinggi, bukan saja karena nilai ilmu yang disandangnya, tetapi juga amal dan pengajarannya kepada pihak lain, baik secara lisan, atau tulisan, maupun dengan keteladanan. Ilmu yang dimaksud oleh ayat di atas bukan saja ilmu agama, tetapi ilmu apapun yang bermanfaat.²⁶

Ayat di atas juga menegaskan bahwa orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah karena orang yang

²⁵ Abdul Aziz Masyhuri. 2013. *Mutiara Qur'an dan Hadits*. Surabaya: Al-Ikhlash, hal. 28.

²⁶ M. Quraish Shihab. 2009. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati, hal. 488-491.

beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain dan diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi di kehidupan ini. Ini artinya tingkatan orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi dibandingkan dengan orang yang tidak berilmu.

c. Pengertian Kesulitan Belajar

Masalah belajar merupakan kegiatan inti dalam proses pembelajaran khususnya di lembaga pendidikan. Untuk itu masalah yang menyangkut dengan persoalan belajar sejak perencanaan, kegiatan atau proses, evaluasi sejak pada tindak lanjut kegiatan pembelajaran merupakan hal penting yang harus selalu diperhatikan baik oleh peserta didik terlebih lagi bagi pendidik sendiri.²⁷

Betapa besarnya peranan pendidik dalam melakukan bimbingan untuk membentuk keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Bimbingan terhadap kegiatan belajar siswa harus dilakukan pendidik untuk mengatasi masalah belajar yang dihadapi peserta didik.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian kesulitan belajar. Diantaranya, Blasic dan Jones sebagaimana yang dikutip oleh Warkitri, menyatakan bahwa kesulitan belajar adalah terdapatnya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang diperoleh. Sementara itu Mardiyanti menganggap kesulitan belajar sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.²⁸

²⁷ Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing, hal. 217.

²⁸ Mesiono, dkk. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing, hal. 206.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu sehingga mengganggu proses belajar dan pencapaian hasil belajar.

Dalam penelitian ini, kesulitan belajar yang ditemukan peneliti berkaitan dengan proses pembelajaran tentang nilai sehingga siswa tidak dapat mencapai hasil belajar yang maksimal dilihat dari rekap nilai rapot siswa.

Kesulitan belajar yang dialami siswa itu bisa saja diselesaikan. Ada beberapa cara yang dilakukan wali kelas dalam menangani anak yang mengalami kesulitan belajar, dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Hindari perhatian pada satu orang anak.
- 2) Hindari anggapan ada “anak ibu” ada “tidak anak ibu”.
- 3) Tatap dan anggaplah semua anak sama dihadapan kita.
- 4) Sekali lagi lakukanlah hal positif, “ibu senang bila anak tertib”, hindari melakukan hal yang negatif “ibu marah bila anak ribut”.
- 5) Bila melakukan kesalahan mulailah dengan pengakuan, bahwa jujur dimulai dari perilaku guru.
- 6) Berfikirlah bagaimana anak belajar dan berbuat, bukan bagaimana guru mengajar dan melakukan sesuatu untuk anak.
- 7) Pada hal-hal tertentu buat kesepakatan dengan anak, dan mulailah dengan kesepakatan tersebut.²⁹

Cara ini sangat tepat dilakukan oleh wali kelas karena siswa tidak akan merasakan bahwa ada perbedaan perlakuan atau kasih sayang yang diberikan wali kelas terhadap dirinya dengan siswa lainnya.

²⁹ Mardianto. 2011. *Pembelajaran Tematik*. Medan: Perdana Publishing, hal. 116.

Selain cara yang dilakukan wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar di atas, ada juga cara yang dapat dilakukan wali kelas bagi anak yang mengalami kesulitan belajar di kelas, yaitu:

- 1) Menyusun rancangan program identifikasi, asesmen, dan pembelajaran anak yang berkesulitan belajar.
- 2) Berpartisipasi dan mengevaluasi anak berkesulitan belajar.
- 3) Berkonsultasi dengan para ahli yang terkait dan menafsirkan laporan mereka.
- 4) Berpartisipasi dalam penyusunan program pendidikan yang diindividualkan.
- 5) Mengimplementasikan program pendidikan yang diindividualkan.
- 6) Menyelenggarakan pertemuan dan wawancara dengan orang tua.
- 7) Bekerjasama dengan guru reguler atau guru kelas untuk memahami anak dan menyediakan pembelajaran yang efektif.
- 8) Membantu anak dalam mengembangkan pemahaman diri dan memperoleh harapan untuk berhasil serta keyakinan kesanggupan mengatasi kesulitan belajar.³⁰

Cara yang dilakukan oleh wali kelas ini sangat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar di sekolah. Apabila cara yang dilakukan wali kelas ini dapat berjalan dengan baik maka wali kelas sangat mudah untuk mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar dan siswa dapat dengan mudah memahami pelajaran yang diberikan oleh guru-gurunya.

³⁰ Mulyono Abdurrahman. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, hal. 102-103.

d. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar

Jenis-jenis kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi 5 macam, yaitu:

1) Learning Disorder

Gejala semacam ini kemungkinan dialami oleh siswa yang kurang berminat terhadap suatu mata pelajaran tertentu, tetapi harus mempelajari karena tuntutan kurikulum.

2) Learning Disability

Kesulitan ini berupa ketidakmampuan belajar karena berbagai sebab. Siswa tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil yang dicapai berada di bawah potensi intelektualnya.

3) Learning Disfunction

Gangguan belajar ini berupa gejala proses belajar yang tidak berfungsi dengan baik karena adanya gangguan syaraf otak sehingga terjadinya gangguan pada salah satu tahap dalam proses belajarnya.

4) Slow Learner atau Siswa Lamban

Siswa tidak mampu menyelesaikan pelajaran atau tugas-tugas belajar dalam batas waktu yang sudah ditetapkan. Mereka membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan dengan sekelompok siswa lain yang normal.

5) Under Achiever

Siswa semacam ini memiliki hasrat belajar rendah di bawah potensi yang ada padanya. Kecerdasannya tergolong normal, tetapi karena sesuatu hal,

proses belajarnya terganggu sehingga prestasi belajar yang diperolehnya tidak sesuai dengan kemampuan potensial yang dimilikinya.³¹

Dengan mengetahui adanya jenis-jenis kesulitan belajar, wali kelas sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan mampu mengenali kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa dan berupaya memberi bantuan seoptimal mungkin. Dengan demikian diharapkan siswa yang bermasalah dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik.

e. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang menjadi penyebab timbulnya kesulitan belajar ada dua macam, yakni:

- 1) Faktor intern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dalam diri siswa itu sendiri. Contohnya: kecerdasan, pertumbuhan, latihan dan motivasi.
- 2) Faktor ekstern siswa, yakni hal-hal atau keadaan-keadaan yang muncul dari luar siswa. Contohnya: keadaan rumah tangga, cara mengajarnya, kurangnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.³²

Ada beberapa hal yang menjadi penyebabnya siswa mengalami masalah kesulitan belajar seperti faktor intern siswa dan faktor ekstern siswa. Untuk itu dalam usaha membantu siswa dibutuhkan wali kelas untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa.

Berdasarkan UU No. 20/2003, Bab I Pasal I Ayat 4 bahwasanya Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan

³¹ Mesiono, dkk. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hal. 207.

³² Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*, hal. 199.

potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.³³

Adapun ciri-ciri tingkah laku peserta didik yang mengalami gejala kesulitan belajar, antara lain:

- 1) Menunjukkan hasil belajar yang rendah (di bawah KKM).
- 2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan hasil yang dilakukan.
- 3) Lambat dalam melakukan tugas-tugas dalam belajar.
- 4) Menunjukkan sikap yang kurang wajar seperti acuh tak acuh, berpura-pura, menentang dan sebagainya.
- 5) Menunjukkan tingkah laku yang berkelainan seperti membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan PR dan sebagainya.
- 6) Menunjukkan gejala emosional yang kurang wajar, seperti pemurung, mudah tersinggung, pemaarah dan lain sebagainya.³⁴

Dari gejala-gejala dalam tingkah laku setiap siswa, diharapkan wali kelas dapat memahami dan mengidentifikasi mana siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar dan mana pula yang tidak sehingga kesulitan belajar siswa dapat diatasi dengan baik.

B. Penelitian Terdahulu

1. Nama : Sri Sutriani

Tahun : 2014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

³³ http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/UU_no_20_th_2003.pdf, (Diakses Tanggal 11 Juni 2018, Pukul 16:25).

³⁴ Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, hal. 128-129.

Alumni : Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Siswa dalam Belajar Pendidikan Agama Islam di MIS Nurul Hidayah

Hasil : 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam belajar PAI: kurangnya perhatian dari orang tua, kurangnya waktu dalam pelajaran PAI, pengaruh lingkungan, dan kurangnya tenaga profesional yang menciptakan situasi dan kondisi yang menyenangkan. 2. Kesulitan yang dialami siswa dalam proses pembelajaran PAI: sulitnya membaca, memahami dan menulis terutama dalam belajar Al-Qur'an, tata cara pelaksanaan sholat yang baik, pembiasaan ibadah dan masalah akhlak yang kurang baik. 3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar PAI: menciptakan kondisi yang baik pada waktu proses pembelajaran, adanya sarana dan prasarana yang lengkap, memberikan motivasi pada siswa untuk meningkatkan prestasi belajar PAI.³⁵

Skripsi ini saya kira relevan dengan skripsi yang saya susun karena sama-sama meneliti tentang masalah kesulitan belajar siswa. Tetapi di dalam skripsi milik saudari Sri Sutriani lebih mencari tahu tentang masalah kesulitan siswa dalam belajar PAI. Sedangkan skripsi yang saya susun tentang masalah kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran dimana siswa tidak mencapai hasil belajar yang maksimal dilihat dari nilai rapot siswa.

2. Nama : Darma Bakti Harahap

Tahun : 2010

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alumni : Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara

³⁵ Skripsi Sri Surtiani. T.A 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Siswa dalam Belajar Pendidikan Agama Islam di MIS Nurul Hidayah*.

Judul : Peran Wali Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MIS Al-Marwa

Hasil : Dari hasil penelitian yang dilakukan, banyak wali kelas yang belum seluruhnya melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai wali kelas, sehingga dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa. Hal ini disebabkan karena wali kelas memiliki peran ganda yaitu sebagai wali kelas dan sebagai tenaga pengajar yang memegang bidang studi tertentu. Dalam mengantisipasi hal demikian, perlulah ditinjau kembali apa sebenarnya yang termasuk tugas dan tanggung jawab sebagai wali kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan wali kelas terhadap siswa di masing-masing kelas, mengetahui prestasi belajar siswa, dan mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dan penanggulangannya di MIS Al-Marwa.³⁶

Skripsi ini saya kira relevan dengan skripsi yang saya susun karena sama-sama meneliti tentang peran wali kelas. Tetapi di dalam skripsi milik saudara Darma Bakti Harahap lebih mencari tahu tentang tugas dan tanggung jawab wali kelas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Sedangkan skripsi yang saya susun meneliti tentang peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa.

3. Nama : Eka Fitria Ranti Pratiwi

Tahun : 2015

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alumni : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

³⁶ Darma Bakti Harahap. T.A 2010. *Peran Wali Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MIS Al-Marwa*.

Judul : Upaya Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Mambaul Hidayah Desa Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

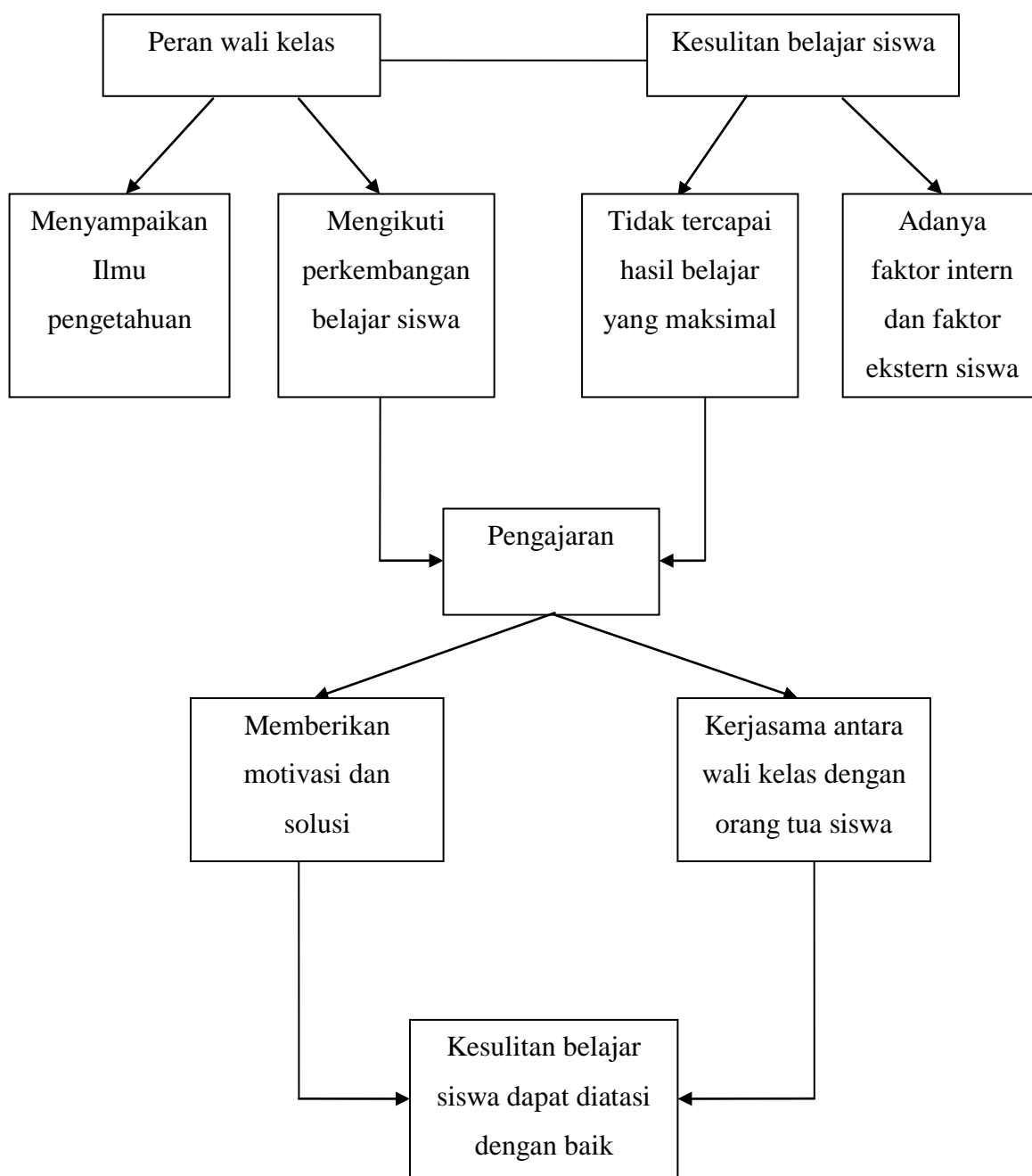
Hasil : 1. Kesulitan belajar yang dialami siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu siswa mengalami kesulitan baca tulis Al-Qur'an; 2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran, keterbatasan ekonomi rendah dan kurangnya semangat dalam belajar; 3. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa adalah dengan memberikan pelajaran tambahan dengan les privat, membiasakan untuk menulis arab, menterjemahkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-hadits, memberikan pinjaman buku paket dan memoto-copykan, memberikan pujian dan motivasi dan dorongan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.³⁷

Jurnal penelitian ini saya kira relevan dengan skripsi yang saya susun karena sama-sama meneliti tentang peran wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Tetapi di dalam jurnal milik Eka Fitria Ranti Pratiwi lebih membahas tentang Upaya Guru Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan skripsi yang saya susun tentang masalah kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran dimana siswa tidak mencapai hasil belajar yang maksimal dilihat dari nilai rapot siswa.

³⁷ <http://eprints.radenfatah.ac.id/552/1/&grqid.pdf>, (Diakses Tanggal 17 Februari 2018, Pukul 15:30).

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah.³⁸ Adapun gambar kerangka berpikir pada penelitian “peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur”.



³⁸ <http://digilib.unila.ac.id/96/9/Bab%25203%2520.pdf>, (Diakses Tanggal 01 Juni 2018, Pukul 21:30).

Jika kita lihat pada kerangka konseptual di atas kita dapat mengetahui bahwa peran wali kelas meliputi menyampaikan ilmu pengetahuan dan mengikuti perkembangan belajar siswa. Dimana dalam mengikuti perkembangan belajar siswa ini berkaitan dengan mendidik perilaku siswa dan setiap pelajaran dapat diterima oleh siswa dengan baik. Kesulitan belajar siswa diantaranya meliputi tidak tercapainya hasil belajar yang maksimal yang disebabkan oleh faktor intern dan faktor ekstern siswa. Oleh karena itu dibutuhkan peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa dalam melakukan pengajaran yang diantaranya memberikan motivasi dan solusi serta kerjasama yang baik dengan orang tua siswa. Jika wali kelas melakukan hal tersebut maka siswa akan merasa bahwa ia diperhatikan oleh wali kelasnya. Jika siswa memiliki rasa diperhatikan maka kesulitan belajar yang dialami siswa dapat diatasi dengan baik di sekolah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Disain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian metode kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan yang bersifat kualitatif karena pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, yaitu di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong mendefenisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.³⁹ Terdapat banyak alasan yang shahih untuk melakukan penelitian kualitatif. Salah satunya adalah kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya. Beberapa penelitian yang berlatar belakang bidang pengetahuan seperti antropologi, atau yang terkait dengan orientasi filsafat seperti fenomenologi, biasanya dianjurkan untuk menggunakan metode kualitatif guna mengumpulkan dan menganalisis data. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Demikian pula metode kualitatif dapat memberi rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.⁴⁰

³⁹ Lexy J. Moleong. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 4.

⁴⁰ Anselm Strauss dan Juliet Corbin. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 5.

Salah satu jenis penelitian kualitatif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan naturalistik (*naturalistic inquiry*). Desain penelitian kualitatif bersifat alamiah. Artinya, peneliti tidak berusaha untuk memanipulasi latar penelitian, melainkan melakukan studi terhadap suatu fenomena dalam situasi ketika fenomena tersebut ada. Fokus penelitian dapat berupa orang, kelompok, program, pola hubungan, atau interaksi, dan kesemuanya dilihat dalam konteks alamiah (apa adanya).⁴¹

Peneliti ingin menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang peneliti lakukan itu adalah berbentuk naturalistik deskriptif. Kualitatif itu memang tidak menggunakan angka-angka dan statistik. Oleh karena itu, penelitian ini berkaitan dengan peran wali kelas yang mengumpulkan data-data yang akan peneliti butuhkan di lapangan. Untuk menemukan data-data di lapangan, peneliti menggunakan metode-metode alamiah seperti observasi, wawancara, berfikir, membaca, menulis dan pemanfaatan dokumen langsung terhadap informan penelitian yaitu wali kelas dan siswa yang ada di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. Sementara data yang disajikan lebih mengutamakan kata-kata, meskipun data yang berbentuk angka dapat disajikan sebagai pendukung kualitatif.

B. Partisipan dan *Setting* Penelitian

Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut informan yang dijadikan teman bahkan konsultan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti. Subyek informan harus dideskripsikan secara jelas, siapa dia perlu dicatatkan dengan cermat, identitasnya yang berhubungan dengan: usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan,

⁴¹ Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 93.

tingkat pendidikan dan kedudukan di dalam masyarakat atau lingkungan kerja. Hal tersebut berkaitan dengan kualitas informasi yang diperoleh dalam kaitannya dengan upaya validasi data. Bagian lain yang perlu dicermati adalah hubungan informan dengan pokok masalah yang diteliti.⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur yang jumlah keseluruhan wali kelasnya adalah 19 wali kelas dan jumlah keseluruhan siswanya adalah 647 siswa. Tetapi tidak semua wali kelas dan siswa yang peneliti jadikan subjek dalam penelitiannya. Peneliti mengambil 4 wali kelas karena yang 4 ini sudah mewakili dari kelas 1,2,3,4,5, dan 6 karena 4 wali kelas ini sudah pernah menjadi wali kelas 1 sampai 6.

Tidak semua siswa yang peneliti jadikan subjek dalam penelitiannya karena tidak semua siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kelas 1,2,3 tidak masuk dalam kategori penelitian ini dikarenakan pada siswa kelas 1,2,3 yang berkisar usia 7-9 tahun ini mereka belum bisa diwawancarai karena pada usia 7-9 tahun, tingkat penalarannya masih kurang, kosakata yang digunakan masih belum banyak dan mereka cenderung masih susah berkomunikasi dengan orang yang belum pernah mereka kenal.

Kemudian pada penelitian ini, peneliti tidak meneliti siswa kelas 6 dikarenakan siswa kelas 6 sedang melakukan pelaksanaan ujian sehingga tidak bisa dilakukan penelitian di kelas tersebut. Jadi pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di kelas 4 dan 5 karena siswa kelas 4 dan 5 yang berkisar usia 10-11 tahun, kosakata mereka terus bertambah dan strategi berbicara terus bertambah.⁴³

⁴² Salim dan Syahrums. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal. 142-143.

⁴³ Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*, hal. 143.

Untuk mengambil kategorisasi kelas pada kesulitan belajar dari kelas 4 dan 5 ini, apabila dilihat dari nilai rapot siswa sebenarnya kelas 5 inilah yang sudah mencakup keseluruhannya karena siswa kelas 5 sudah pernah menjadi kelas 4 dan memiliki nilai rapot di kelas 1,2,3,4. Sedangkan kelas 4 belum pernah ke kelas 5. Jadi, untuk mengambil semua data dari semua siswa di kelas 1 sampai 5, peneliti mengambil khusus siswa kelas 5.

Jumlah keseluruhan siswa kelas 5 adalah 114 siswa. 114 siswa setelah peneliti melakukan penelitian observasi, wawancara dan dokumentasi ternyata tidak semua 114 siswa itu yang mengalami kesulitan belajar. Ternyata ada 54 siswa yang menjadi subjek khusus penelitian ini dikarenakan 54 siswa tersebut mengalami kesulitan belajar dilihat dari hasil rekap nilai rapot siswa yang tidak dapat mencapai nilai KKM.

Tabel I:

Jumlah Keseluruhan Siswa

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas 1 (a,b,c)	112 Siswa
2	Kelas 2 (a,b,c)	113 Siswa
3	Kelas 3 (a,b,c)	118 Siswa
4	Kelas 4 (a,b,c)	97 Siswa
5	Kelas 5 (a,b,c,d)	114 Siswa
6	Kelas 6 (a,b,c)	93 Siswa
Jumlah Keseluruhan		647 Siswa

Tabel II:
Pengambilan Subjek Penelitian

Jumlah Siswa	Keterangan
647	Dikurang dengan 112 siswa (seluruh siswa kelas 1)
535	Dikurang dengan 113 siswa (seluruh siswa kelas 2)
422	Dikurang dengan 118 siswa (seluruh siswa kelas 3)
304	Dikurang dengan 97 siswa (seluruh siswa kelas 4)
207	Dikurang dengan 93 siswa (seluruh siswa kelas 6)
114	Dikurang dengan 60 siswa (setengah siswa kelas 5)
Jumlah Akhir 54 Siswa	(Termasuk didalamnya setengah siswa kelas 5)

C. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁴

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan guna mengumpulkan data yang berkenaan dengan masalah yang diteliti dan memperkuat data tentang peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar dan juga untuk melihat secara langsung cara wali kelas dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

⁴⁴ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hal. 224.

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam, dan lain-lain. Namun yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu karena yang sesungguhnya observasi adalah pengamatan langsung pada “*natural setting*” bukan *setting* yang sudah direkayasa. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁴⁵

Metode observasi dilakukan dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik dalam situasi yang wajar. Kegiatan ini dilakukan secara berencana dan sistematis. Hasil observasi dicatat atau direkam secara lengkap. Kegiatan observasi bisa dilakukan secara langsung, bisa juga menggunakan media teknologi. Di sekolah-sekolah modern, biasanya sudah tersedia cctv untuk mengobservasi peserta didik yang sering terlambat, perilaku peserta didik di kelas dan laboratorium, bahkan perilaku mereka di kampus sekolah.⁴⁶

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data untuk mengetahui kondisi peserta didik dari sisi aneka keunggulan, masalah, serta perilaku dan faktor-faktor

⁴⁵ Aan Komariah dan Djam'an Satori. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hal. 105.

⁴⁶ Sudarwan Danim. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, hal. 159.

penyebabnya adalah wawancara. Metode wawancara biasanya dilakukan kepada peserta didik secara individual atau dalam kelompok-kelompok kecil. Wawancara ada dua jenis, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara bebas. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik dengan mengajukan sejumlah pertanyaan atau pertanyaan yang disertai alternatif jawabannya, namun sangat terbuka bagi perluasan jawaban. Wawancara tidak berstruktur identik dengan wawancara bebas. Di sini, peneliti hanya mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengandung jawaban atau komentar peserta didik secara bebas.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur atau wawancara bebas. Dalam melakukan wawancara ini, peneliti secara langsung tatap muka dalam bertanya secara lisan dengan melakukan wawancara terhadap 4 wali kelas yaitu Ibu Suryana, S.Ag selaku wali kelas V A, Ibu Dra. Nurhatima selaku wali kelas V B, Ibu Dra. Nurmala Samosir selaku wali kelas V C, dan Bapak Ipan, M.Pd.I selaku wali kelas V D. Adapun 4 wali kelas ini sudah mewakili dari kelas 1,2,3,4,5, dan 6 karena 4 wali kelas ini sudah pernah menjadi wali kelas 1 sampai 6. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap siswa kelas V dan Ibu Fatimah Parinduri S.Pd.I selaku WKM Bidang Kesiswaan sehingga informan mengungkapkan secara lebih detail dalam memberikan data. Wawancara tersebut berguna untuk mengumpulkan data tentang peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

⁴⁷ Sudarwan Danim. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*, hal. 158.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu mencari data ataupun bukti-bukti yang realita mengenai hal-hal berupa nilai rapot siswa, dokumen foto-foto aktivitas wali kelas dan siswa di dalam maupun di luar kelas. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data dengan cara menghimpun data dan menganalisis dokumen-dokumen, baik yang bersifat tulisan ataupun gambar. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, struktur organisasi, visi misi, indikator target sekolah, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana.

D. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengorganisasikan data, untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dari Miles dan Huberman yang terdiri dari: (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan.

Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

Mereduksi data berarti memilih data. Di tahap ini peneliti memilih hal-hal yang paling penting yang berkaitan dengan rumusan masalah. Peneliti memilah-milah data pokok yang telah didapat dari lapangan dan membuang data yang tidak perlu dimasukkan dalam penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini adalah memilah-milah data pokok yang didapatkan dari hal observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan data peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman). Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses analisis.

Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sesuai dengan pendekatan kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Adapun data-data yang akan peneliti sajikan adalah bentuk peran wali kelas dalam

mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁴⁸

Penarikan kesimpulan sangat berguna dalam merangkum hasil akhir suatu penelitian. Selain sebagai landasan rumusan pengambilan keputusan bagi pihak peneliti juga digunakan sebagai bahan acuan peneliti selanjutnya. Setiap kesimpulan yang dibuat oleh peneliti semata-mata didasarkan pada data yang dikumpulkan dan diolah.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, adapun prosedur penelitian tentang peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur adalah melakukan observasi awal di lapangan, kemudian memilih judul sesuai dengan masalah yang ada dan mengajukannya, setelah mengajukan judul kemudian judul dikeluarkan sesuai dengan jenis penelitiannya dan dikeluarkannya nama pembimbing skripsi, kemudian peneliti meminta izin ke sekolah secara resmi untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan kepala sekolah dan guru-guru. Kemudian setelah mendapat izin,

⁴⁸ Salim dan Syahrums. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 147-150.

hal yang peneliti lakukan adalah bimbingan dengan dosen pembimbing yaitu pembimbing skripsi I dan pembimbing skripsi II terkait dengan masalah judul, jenis penelitian dan proses pembuatan proposal skripsi. Kemudian setelah semuanya selesai peneliti melakukan seminar proposal. Setelah melakukan seminar proposal dan melakukan revisi untuk lebih menyempurnakan skripsi peneliti, peneliti baru bisa melakukan penelitian ke lapangan. Dimana di lapangan tersebut peneliti melakukan observasi, wawancara dengan wali kelas dan siswa serta telaah dokumentasi untuk mendapatkan data. Setelah semua data terkumpul kemudian peneliti menyiapkan kembali skripsi untuk membuat hasil penelitiannya secara tuntas. Kemudian dilakukan revisi skripsi oleh pembimbing. Setelah semuanya selesai, maka peneliti melakukan sidang munaqasyah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar S.Pd. Setelah itu peneliti yudisium dan wisuda.

F. Penjaminan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian skripsi ini adalah merupakan sesuatu yang sangat penting, karena selain digunakan untuk menyanggah apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan bagian unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, data di cek kembali derajat kepercayaannya sebagai suatu informasi. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan mengecek data atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Triangulasi sumber berarti membandingkan informasi-informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.⁴⁹

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁵⁰

⁴⁹ Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, hal. 219.

⁵⁰ Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 274.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Gambaran Umum MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur berdiri sejak 1 November 2013 terletak di Jalan Pembangunan 1 Kecamatan Medan Timur Kota Medan. Madrasah ini letaknya cukup strategis dekat dengan jalan raya yang dilewati oleh kendaraan umum. Hal ini menjadi salah satu nilai plus, sebab mudah dijangkau dari berbagai arah dan kenyataannya memang demikian, sehingga siswa-siswa yang belajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur berasal dari berbagai penjuru di daerah Kota Medan.

2. Struktur Organisasi MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Langkah yang dilakukan oleh kepala Madrasah MIN Glugur Darat II Jalan Pembangunan 1 No. 51 Kecamatan Medan Timur Kota Medan dalam menjalankan roda organisasi adalah menciptakan tugas dan petugas yang mengerjakan serta menetapkan persyaratan yang dilakukan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut. Dalam hal ini kepala madrasah dituntut untuk memperbaiki prinsip-prinsip organisasi seperti perumusan tujuan yang jelas, pembagian tugas yang tepat, pendelegasian yang jelas, dan pengawasan yang efektif.

Salah satu komponen yang penting dan dimiliki oleh MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur Kota Medan adalah struktur organisasi karena melalui struktur organisasi tergambar jenis tentang sistem pembagian tugas, koordinasi, dan kewenangan dalam setiap jabatan yang ada di madrasah ini. Struktur

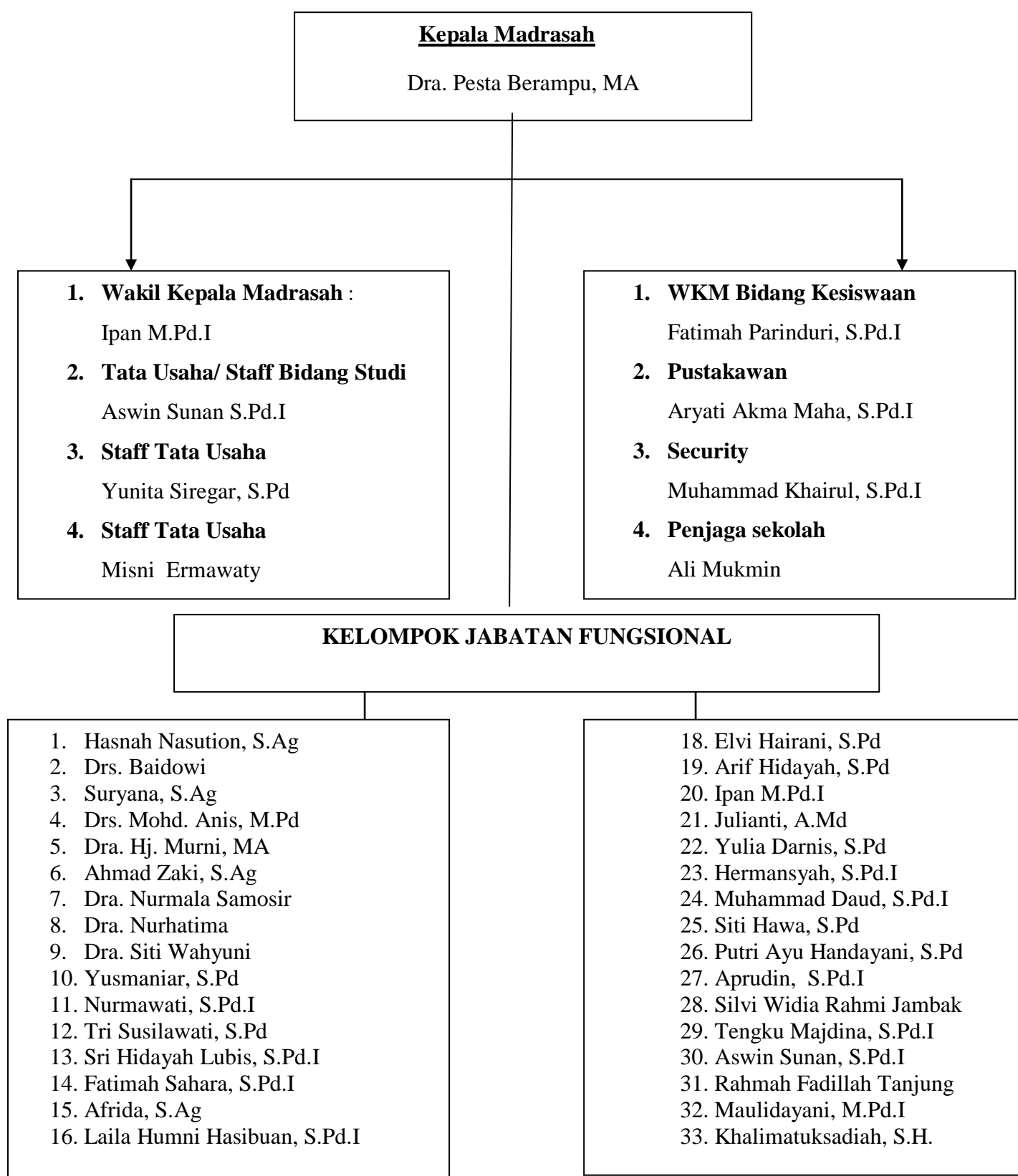
organisasi MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur Kota Medan merupakan sistem hubungan formal kerja antara setiap komponen yang membagi dan mengkoordinasikan tugas untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang telah disepakati bersama.

Dari struktur organisasi tersebut bahwa kepala madrasah MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur Kota Medan memiliki wewenang dalam mengelola komunikasi internal guna mengembangkan kompetensi guru, namun tanggung jawab itu bukan mutlak hanya berada pada kepala madrasah saja, juga dibantu oleh wakil kepala madrasah dalam mengelola madrasah yang sedang dipegang oleh kepala madrasah.

Tabel III:

Struktur Organisasi MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Tahun Pelajaran 2017-2018



3. Visi, Misi, Indikator, Target MIN Glugur Darat II

Tabel IV:

Aspek	Uraian
Visi	Terwujudnya madrasah yang unggul dalam prestasi, cerdas, terampil dan berakhlak mulia serta mencintai lingkungan.
Misi	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan guru yang berprestasi dan profesional. b. Melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi. c. Meningkatkan anak didik yang berprestasi. d. Melatih anak untuk cerdas dan terampil. e. Membiasakan anak untuk berakhlak mulia. f. Menciptakan lingkungan madrasah yang berseri.
Indikator	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru harus punya Pendidikan S1 dan Sertifikasi, dengan melaksanakan PAIKEM. b. Siswa punya daya saing, cerdas dan terampil. c. Mampu meningkatkan nilai UN dan UAM serta dapat melanjutkan ke jenjang SLTP. d. Memiliki keterampilan sesuai bakat dan minatnya dalam menatap kemajuan teknologi. e. Dapat menjadi tauladan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, maupun masyarakat. f. Seluruh warga sekolah dapat menciptakan lingkungan bersih.
Target	<ul style="list-style-type: none"> a. Tamatan MIN Glugur Darat II dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi dengan nilai prestasi yang baik. b. Tamatan MIN Glugur Darat II mempunyai keterampilan yang sesuai dengan bakatnya. c. Tamatan MIN Glugur Darat II menjadi contoh dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. d. Pendidik/Tenaga Kependidikan bekerja profesional sesuai bidang masing-masing. e. Warga sekolah cinta akan lingkungan.

Merujuk pada visi, misi, indikator, dan target MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur Kota Medan memiliki siswa dan siswi yang taat beragama dengan kegiatan kurikuler, ekstrakurikuler dan memberikan pendidikan serta bimbingan kepada anak-anak yang sedang berada pada tingkat pendidikan dasar. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas yang setiap harinya dianjurkan untuk sholat dzuhur berjamaah di mushalla, membaca Al-Qur'an dan membaca surah-surah pendek setiap harinya di dalam kelas.

4. Keadaan Guru MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Guru merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, selain diperlukan kepala madrasah yang profesional, diperlukan juga para guru yang profesional di bidangnya. Adapun daftar guru-guru yang menjadi tenaga pendidik di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur adalah sebagai berikut.

Tabel V:

Keadaan Guru dan Pegawai

No	Nama Guru	Jabatan	Mengajar Mata Pelajaran	Status
1	Dra. Pesta Berampu, MA	Kepala Madrasah	-	PNS
2	Hasnah Nasution, S.Ag	Guru	Guru Kelas	PNS
3	Drs. Baidowi	Guru	Guru Kelas	PNS
4	Suryana, S.Ag	Guru	Guru Kelas	PNS
5	Drs. Mohd. Anis, M.Pd	Guru	Guru Kelas	PNS
6	Dra. Hj. Murni, MA	Guru	Guru Kelas	PNS
7	Ahmad Zaki, S.Ag	Guru	Guru Kelas	PNS
8	Misni Ernawaty	Staff Tata Usaha	-	NON PNS

9	Dra. Nurmala Samosir	Guru	Guru Kelas	PNS
10	Dra. Nurhatima	Guru	Guru Kelas	PNS
11	Fatimah Parinduri, S.Pd.I	WKM Kesiswaan	-	PNS
12	Dra. Siti Wahyuni	Guru	Guru Kelas	PNS
13	Yusmaniar, S.Pd	Guru	Guru Kelas	PNS
14	Nurmawati, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas	PNS
15	Tri Susilawati, S.Pd	Guru	Guru Kelas	PNS
16	Sri Hidayah Lubis, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas	PNS
17	Fatimah Sahara, S.Pd.I	Guru	Guru Q.Hadits	PNS
18	Yunita Siregar, S.Pd	Staff Tata Usaha	-	NON PNS
19	Afrida, S.Ag	Guru	Guru Kelas	PNS
20	Laila Hummi Hsb, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas	PNS
21	Maulidayani, M.Pd.I	Guru	Guru Kelas	PNS
22	Khalimatusakdiah, S.H.I	Guru	Guru Kelas	PNS
23	Elvi Hairani, S.Pd	Guru	Guru PJOK	PNS
24	Arif Hidayat, S.Pd	Guru	Guru B.Inggris	PNS
25	Ipan, M. Pd.I	Guru	Guru Kelas	PNS
26	Julianti, A.Md	Staff Tata Usaha	-	NON PNS
27	Yulia Darnis, S.Pd	Guru	Guru Kelas	PNS
28	Hermansyah, S.Pd.I	Guru	Guru Kelas	PNS
29	Muhammad Daud, S.Pd.I	Guru	Guru B.Arab	PNS
30	Siti Hawa, S.Pd	Guru	Guru PJOK	PNS
31	Putri Ayu Handayani, S.Pd	Guru	Guru B.Inggris	PNS
32	Apruddin, S.Pd.I	Guru	Guru Matematika	NON PNS
33	Silvi Widia Rahmi Jambak	Guru	Guru A.Akhlak	NON PNS
34	Tengku Majdina, S.Pd.I	Guru	Guru B. Arab	PNS
35	Aswin Sunan, S.Pd.I	Guru	Guru SKI	NON PNS

36	Rahmah Fadillah Tanjung	Guru	Guru SKI	NON PNS
37	Aryati Akma Maha, S.Pd.I	Pustaka	-	NON PNS
38	Muhammad Khairul, S.Pd.I	Security	-	NON PNS
39	Ali Mukmin	Penjaga Sekolah	-	NON PNS

Dari tabel diatas, hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa para guru MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur sebagian guru berlatar belakang sarjana dan sebagian guru lagi tidak berlatar belakang sarjana. Hal ini berarti guru-guru yang mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur sudah sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang menyatakan bahwa untuk menjadi seorang guru harus memiliki tingkat pendidikan diploma empat atau sarjana.

5. Keadaan Siswa MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Siswa MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur berjumlah 647 siswa, dengan rincian tabel sebagai berikut.

- a. Keadaan Siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur Berdasarkan Jenjang Kelas

Tabel VI:

Keadaan Siswa Berdasarkan Jenjang Kelas

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas I A	42
2	Kelas I B	43
3	Kelas I C	27
4	Kelas II A	43
5	Kelas II B	41
6	Kelas II C	29

7	Kelas III A	44
8	Kelas III B	45
9	Kelas III C	29
10	Kelas IV A	39
11	Kelas IV B	35
12	Kelas IV C	23
13	Kelas V A	36
14	Kelas V B	34
15	Kelas VC	24
16	Kelas V D	20
17	Kelas VI A	38
18	Kelas VI B	36
19	Kelas VI C	19
	Jumlah	647

- b. Keadaan Siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur
Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel VII:

Keadaan Siswa Berdasarkan Jenjang Kelas

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	315
2	Perempuan	332
	Jumlah	647

6. Sarana Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan faktor pendukung utama yang dapat meningkatkan mutu pendidikan. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dan dapat menunjang proses pendidikan seperti gedung, ruang kelas, kursi, spidol serta alat-alat media pengajaran lainnya. Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak

langsung menunjang jalannya proses pendidikan, seperti taman sekolah, halaman, dan jalan menuju sekolah. Proses pembelajaran akan lebih semakin sukses bila ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, menyediakan sarana dan prasarana sebagaimana tertera dalam tabel berikut.⁵¹

Tabel VIII:

Sarana dan Prasarana

No.	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang belajar	9
5	Ruang perpustakaan	1
6	Ruang UKS	1
7	Mushalla	1
8	Kamar Mandi	4
9	Kantin	2
Jumlah		21

B. Temuan Khusus

Temuan khusus dalam penelitian ini berupaya mendeskripsikan data yang diperoleh di lapangan dan sekaligus mendeskripsikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Berikut ini telah diperoleh hasil dari lapangan berupa observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

⁵¹ Tata Usaha MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, pada hari Rabu, 04 April 2018, pukul 08:30 WIB.

1. Kesulitan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Berbicara tentang kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar, maka kita sebagai pendidik harus dapat mengatasi dan waspada terhadap gejala-gejala kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti menemukan kategorisasi siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur. Adapun kategorisasi temuannya itu adalah:

- a. Siswa yang datang terlambat ke sekolah.
- b. Siswa yang malas belajar.
- c. Siswa yang tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Setelah peneliti kategorisasikan, peneliti mengelompokkan jenis kesulitan belajar yang berjumlah 54 siswa dan faktor-faktor penyebab kesulitan belajar. Jumlah siswa itu dikelompokkan sebagai berikut:

Tabel IX:

Kategorisasi 54 Siswa

No	Kategori	Jenis Kesulitan Belajar	Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	Jumlah Siswa
1	Siswa yang datang terlambat ke sekolah	Learning Disability	Ekstern siswa	6 siswa
2	Siswa yang malas belajar	Learning Disorder dan Learning Disability	Intern dan Ekstern Siswa	28 siswa
3	Siswa yang tidur	Learning Disorder	Intern Siswa	7 siswa

4	Siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung	Slow Learner	Intern dan Ekstern Siswa	13 siswa
Jumlah Keseluruhan		54 siswa		

Tabel X**Observasi Kesulitan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar**

Waktu	Pengamatan	Deskripsi
Selasa, 27 Maret 2018	Siswa yang datang terlambat ke sekolah	Ketika saya mengamati di kelas V B, pada saat di tengah-tengah proses pembelajaran di dalam kelas, ada siswa yang baru masuk ke dalam kelas dan mengikuti proses pembelajaran.
Senin, 02 April 2018	Siswa yang malas belajar	Ketika saya mengamati proses pembelajaran di dalam kelas, saya melihat kurangnya antusias siswa terhadap mata pelajaran tertentu.
Selasa, 03 April 2018	Siswa yang tidur	Pada awal pembelajaran, siswa masih semangat mengikuti proses pembelajaran. Namun, saat proses pembelajaran sudah berlangsung cukup lama, siswa merasa bosan untuk mengikuti proses pembelajaran.
Kamis, 05 April 2018	Siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung	Ketika saya melihat guru membagikan tugas kepada siswa untuk diselesaikan pada waktu yang sudah ditentukan, ada siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik sesuai dengan batas waktu yang sudah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur terkait dengan kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar, peneliti menemukan ada siswa yang datang terlambat ke sekolah, siswa yang malas belajar, siswa yang tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Siswa yang datang terlambat ke sekolah termasuk ke dalam jenis kesulitan belajar siswa *learning disability* yaitu siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran tertentu sehingga siswa terlalu santai untuk pergi ke sekolah dan dikenakan sanksi oleh pihak sekolah. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor ekstern siswa yakni kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya sehingga anaknya tidur larut malam dan proses pembelajarannya menjadi terganggu. Hal ini didukung dengan jawaban wali kelas yang sudah konsultasi dengan orang tua siswa.⁵²

Siswa yang malas belajar termasuk ke dalam jenis kesulitan belajar siswa *learning disorder* dan *learning disability*. *Learning disorder* yaitu siswa kurang berminat terhadap suatu mata pelajaran tertentu. *Learning disability* yaitu siswa menghindari belajar. Faktor kesulitan belajar siswa termasuk faktor intern siswa karena siswa hanya mau mengikuti mata pelajaran yang ia senangi saja, sedangkan terhadap mata pelajaran yang tidak ia senangi maka ia tidak aktif mengikuti proses pembelajaran. Faktor ekstern siswa disebabkan karena lingkungan keluarga yaitu ketidakharmonisan orang tua dan rendahnya ekonomi keluarga. Hal ini didukung dengan jawaban wali kelas yang sudah konsultasi dengan orang tua siswa.⁵³

Siswa yang tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung termasuk ke dalam jenis kesulitan belajar siswa *learning disorder* yaitu siswa kurang berminat terhadap suatu mata pelajaran tertentu sehingga siswa menunjukkan hasil belajar yang rendah dilihat dari hasil rekap nilai rapot siswa yang tidak dapat mencapai nilai KKM dan siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor intern siswa yakni dalam diri siswa itu sendiri.⁵⁴

⁵² Hasil Observasi, pada hari Kamis, 29 Maret 2018, pukul 13:00 WIB.

⁵³ Hasil Observasi, pada hari Senin, 02 April 2018, pukul 13:10 WIB.

⁵⁴ Hasil Observasi, pada hari Selasa, 03 April 2018, pukul 13:10 WIB.

Siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung termasuk ke dalam jenis kesulitan belajar siswa *slow learner* yaitu siswa tidak mampu menyelesaikan pelajaran dalam batas waktu yang sudah ditetapkan. Faktor penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor intern siswa karena siswa tidak mampu menyelesaikan pelajaran dalam batas waktu yang sudah ditetapkan. Faktor ekstern siswa yakni orang tuanya secara terus menerus menyuruh anaknya belajar sehingga kurangnya waktu bermain di rumah. Hal ini didukung dengan jawaban wali kelas yang sudah konsultasi dengan orang tua siswa.⁵⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suryana, S.Ag selaku wali kelas V A mengenai kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, beliau memberi jawaban sebagai berikut:⁵⁶

“Kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa karena siswa kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga membuat siswa malas belajar dan bermain di kelas”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Dra. Nurhatima selaku wali kelas V B, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁵⁷

“Kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar biasanya ditandai dengan adanya siswa yang datang terlambat ke sekolah dan siswa yang tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Dra. Nurmala Samosir selaku wali kelas V C, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁵⁸

“Kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar yang biasa saya temukan seperti siswa tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa

⁵⁵ Hasil Observasi, pada hari Kamis, 05 April 2018, pukul 13:10 WIB.

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Suryana selaku wali kelas V A, pada hari Rabu, 11 April 2018, pukul 09:30 WIB.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Nurhatima selaku wali kelas V B, pada hari Rabu, 11 April 2018, pukul 10:40 WIB.

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Nurmala Samosir selaku wali kelas V C, pada hari Sabtu, 14 April 2018, pukul 14:20 WIB.

bermain dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik dan mengakibatkan tidak tercapainya hasil belajar yang maksimal”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Ipan, M.Pd.I selaku wali kelas V D, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁵⁹

“Kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar yang saya temukan ketika mengajar seperti siswa malas belajar dan siswa lambat dalam mengerjakan tugas yang saya berikan sehingga saya sebagai wali kelas harus bertindak sebagaimana mestinya”.

Kemudian hasil wawancara dengan siswa terkait dengan kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur yaitu dengan siswa kelas V A sebagai berikut:⁶⁰

“Biasanya kesulitan saya sebagai siswa dalam proses belajar mengajar seperti malas belajar karena saya tidak menyukai mata pelajaran tertentu dan saya bermain di dalam kelas karena tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh wali kelas”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa kelas V B, siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁶¹

“Kesulitan saya sebagai siswa dalam proses belajar mengajar seperti saya datang terlambat ke sekolah karena saya tidur larut malam dan akibatnya saya tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa kelas V C, siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁶²

“Biasanya kesulitan saya sebagai siswa dalam proses belajar mengajar adalah tidur di kelas dan bermain dengan teman pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga saya tidak dapat mengikuti pembelajaran yang mengakibatkan saya memperoleh nilai rendah”.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak Ipan selaku wali kelas V D, pada hari Sabtu, 14 April 2018, pukul 15:30 WIB.

⁶⁰ Wawancara dengan Ahmad Isra Khawzaki Harahap selaku siswa kelas V A, pada hari Rabu, 28 Maret 2018, pukul 15:00 WIB.

⁶¹ Wawancara dengan Yasmin Irlly Zanirah selaku siswa kelas V B, pada hari Rabu, 04 April 2018, pukul 13:00 WIB.

⁶² Wawancara dengan Tasya Lestari selaku siswa kelas V C, pada hari Sabtu, 07 April 2018, pukul 14:00 WIB.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa kelas V D, siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁶³

“Biasanya kesulitan saya sebagai siswa dalam proses belajar mengajar seperti saya malas belajar karena kurang tertarik dengan mata pelajarannya dan karena saya lambat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh wali kelas”.

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Fatimah Parinduri, S.Pd.I selaku WKM Bidang Kesiswaan terkait dengan kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁶⁴

“Seperti yang dikatakan oleh wali kelas dan siswa bahwa kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur memang benar bahwa ada siswa yang datang terlambat ke sekolah, siswa yang malas belajar, siswa yang tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung”.

Dari hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terkait kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar bahwa peneliti menemukan ada siswa yang datang terlambat ke sekolah, siswa yang malas belajar, siswa yang tidur dan siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran. Hal ini ditandai dengan adanya jenis kesulitan belajar siswa seperti *learning disorder*, *learning disability*, *slow learner* dan faktor penyebab kesulitan belajar siswa seperti faktor intern dan faktor ekstern siswa.

⁶³ Wawancara dengan Adly Fathi Hidayat selaku siswa kelas V D, pada hari Senin, 09 April 2018, pukul 13:00 WIB.

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Fatimah Parinduri, S.Pd.I selaku WKM Bidang Kesiswaan, pada hari Senin, 23 April 2018, pukul 08:00 WIB.

2. Peran Wali Kelas dalam Proses Pembelajaran Siswa di MIN Glugur Darat II

Kecamatan Medan Timur

Tabel XI

Observasi Peran Wali Kelas dalam Proses Pembelajaran Siswa

Waktu	Pengamatan	Deskripsi
Senin, 26 Maret 2018	Wali Kelas mengkondisikan dirinya dengan siswa di dalam kelas	Pada awal pembelajaran, wali kelas melihat absensi siswa dan mampu mengkondisikan dirinya dengan siswa di dalam kelas. Hal itu terlihat pada saat wali kelas mengajarkan mata pelajaran, siswa tertarik dan aktif mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.
Rabu, 28 Maret 2018	Wali kelas menguasai mata pelajaran yang akan diajarkannya	Sebelum memulai pembelajaran, wali kelas mampu menguasai mata pelajaran yang akan diajarkannya. Hal itu terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, wali kelas sangat mahir dalam menyampaikan mata pelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung.
Rabu, 28 Maret 2018	Keterampilan mengajar wali kelas	Pada saat pembelajaran berlangsung, wali kelas mampu menerapkan metode, model, dan alat peraga secara baik.
Sabtu, 31 Maret 2018	Wali kelas memberikan tes kepada siswa	Sebelum memulai pembelajaran, wali kelas memberikan tes kepada siswa. Hal itu dilakukan agar siswa merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
Senin, 09 April 2018	Wali Kelas memberikan arahan pada siswa untuk mengulang pelajaran	Siswa yang nilainya terendah atau nilainya di bawah KKM diberikan arahan oleh wali kelas untuk sering mengulang pelajaran agar memperoleh nilai yang maksimal.

Rabu, 11 April 2018	Wali kelas mengarahkan para siswa agar menggali bakat mereka yang terpendam	Seluruh siswa diberikan arahan oleh wali kelas untuk menunjukkan bakat-bakat yang mereka miliki untuk diaplikasikan pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
Senin, 16 April 2018	Wali Kelas melihat perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas	Wali kelas melihat perkembangan perilaku dan partisipasi belajar siswa di dalam dan di luar kelas agar wali kelas dapat dengan mudah membimbing siswa kepada hal yang positif sehingga wali kelas memiliki data informasi tentang siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur terkait dengan peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa seperti wali kelas mampu mengkondisikan dirinya dengan siswa di dalam kelas, wali kelas menguasai mata pelajaran yang diajarkan, wali kelas terampil dalam menyampaikan pelajaran dengan metode, model dan alat peraga secara baik, wali kelas mengumpulkan data dan informasi tentang siswa, wali kelas memahami sifat dan karakteristik siswa, wali kelas memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa untuk sering mengulang pelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suryana, S.Ag selaku wali kelas V A mengenai peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, beliau memberi jawaban sebagai berikut:⁶⁵

“Peran saya sebagai wali kelas dalam proses pembelajaran siswa seperti mengkondisikan diri dengan siswa di dalam kelas, menguasai mata pelajaran yang diajarkan, memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa”.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Suryana selaku wali kelas V A, pada hari Rabu, 11 April 2018, pukul 09:50 WIB.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Dra. Nurhatima selaku wali kelas V B, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁶⁶

“Peran saya sebagai wali kelas dalam proses pembelajaran siswa seperti mengumpulkan data, fakta dan informasi tentang siswa, memahami sifat dan karakteristik siswa, dan memberikan arahan pada siswa untuk sering mengulang pelajaran di rumah”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Dra. Nurmala Samosir selaku wali kelas V C, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁶⁷

“Peran saya sebagai wali kelas dalam proses pembelajaran siswa seperti mengkondisikan diri dengan siswa di dalam kelas, menyampaikan pelajaran dengan metode dan alat peraga secara baik”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Ipan, M.Pd.I selaku wali kelas V D, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁶⁸

“Peran saya sebagai wali kelas dalam proses pembelajaran siswa seperti terampil membuat alat peraga serta memahami sifat dan karakteristik siswa”.

Kemudian hasil wawancara dengan siswa terkait dengan peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur yaitu dengan siswa kelas V A sebagai berikut:⁶⁹

“Peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa adalah wali kelas merupakan pengganti orang tua di rumah sehingga wali kelas sangat dekat dengan kami dan wali kelas juga memberikan motivasi dan bimbingan”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa kelas V B, siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁷⁰

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Nurhatima selaku wali kelas V B, pada hari Rabu, 11 April 2018, pukul 10:50 WIB.

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Nurmala Samosir selaku wali kelas V C, pada hari Sabtu, 14 April 2018, pukul 14:30 WIB.

⁶⁸ Wawancara dengan Bapak Ipan selaku wali kelas V D, pada hari Sabtu, 14 April 2018, pukul 15:50 WIB.

⁶⁹ Wawancara dengan Adzfirah Haya selaku siswa kelas V A, pada hari Rabu, 28 Maret 2018, pukul 15:40 WIB.

⁷⁰ Wawancara dengan Ajeng Wulandari selaku siswa kelas V B, pada hari Rabu, 04 April 2018, pukul 13:20 WIB.

“Peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa seperti wali kelas memberikan arahan pada siswa untuk sering mengulang pelajaran di rumah”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa kelas V C, siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁷¹

“Peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa adalah wali kelas mampu mengkondisikan diri dengan kami di dalam kelas, mampu menyampaikan pelajaran dengan metode dan alat peraga secara baik”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa kelas V D, siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁷²

“Peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa seperti wali kelas mampu membuat alat peraga, cara mengajarnya baik serta memahami sifat dan karakteristik kami”.

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Fatimah Parinduri, S.Pd.I selaku WKM Bidang Kesiswaan terkait dengan peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁷³

“Saya melihat dari data-data siswa dan proses pembelajaran secara langsung memang benar bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Guru mampu menyampaikan pembelajaran dengan lancar baik dari segi keterampilan, penggunaan media, metode dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rpp sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan siswa mampu menerima pembelajaran walaupun belum menyeluruh”.

Dari hasil observasi dan wawancara terkait dengan peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, peneliti mendapatkan memang benar sesuai dengan teori yang didapatkan oleh peneliti bahwa wali kelas mampu mengkondisikan dirinya dengan siswa di dalam kelas, menguasai

⁷¹ Wawancara dengan Rafa Syahputra Sipahutar selaku siswa kelas V C, pada hari Sabtu, 07 April 2018, pukul 14:15 WIB.

⁷² Wawancara dengan Ikhsan Gandi selaku siswa kelas V D, pada hari Senin, 09 April 2018, pukul 13:30 WIB.

⁷³ Wawancara dengan Ibu Fatimah Parinduri, S.Pd.I selaku WKM Bidang Kesiswaan, pada hari Senin, 23 April 2018, pukul 08:20 WIB.

mata pelajaran yang diajarkan, terampil dalam menyampaikan pelajaran dengan metode, model dan alat peraga secara baik, mengumpulkan data, fakta dan informasi tentang siswa, memahami sifat dan karakteristik siswa, dan memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa untuk sering mengulang pelajaran di rumah.

3. Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa di MIN

Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Tabel XII

Observasi Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa

Waktu	Pengamatan	Deskripsi
Senin, 02 April 2018	Wali Kelas melakukan pendekatan khusus dengan mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa	Saat wali kelas melihat ada nilai rapot siswa yang nilainya di bawah KKM, wali kelas langsung memberikan tindakan dengan memberikan motivasi dan bimbingan belajar kepada siswa.
Rabu, 04 April 2018	Wali Kelas memberikan motivasi dan bimbingan belajar pada siswa yang nilainya di bawah KKM.	Saat wali kelas melihat ada nilai rapot siswa yang nilainya di bawah KKM, wali kelas langsung memberikan tindakan dengan memberikan motivasi dan bimbingan belajar kepada siswa.
Rabu, 04 April 2018	Wali kelas memberikan teladan yang baik bagi siswa	Wali kelas menerapkan suri teladan yang baik seperti disiplin, berpakaian rapi, berbicara sopan, tidak membuang sampah sembarangan dan lain sebagainya agar siswa melihat dan mencontoh perbuatan baik yang ditunjukkan oleh wali kelas.
Sabtu, 07 April 2018	Wali Kelas memberikan jam tambahan bagi siswa	Hal itu terlihat ketika siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh wali kelas, dimana siswa yang mengalami

	yang mengalami kesulitan dalam belajar	kesulitan belajar seperti lambat dalam mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, wali kelas memberikan jam tambahan bagi siswa tersebut.
Senin, 23 April 2018	Wali Kelas bekerjasama dengan guru bidang study dan orang tua siswa untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa	Wali kelas menjalin kerjasama dengan guru bidang study dan oran tua siswa untuk mengatasi masalah kesulitan belajar siswa dengan memberikan arahan, bimbingan agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dalam hal ini, wali kelas, guru, dan orang tua harus berperan aktif melihat perkembangannya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur terkait dengan peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa, peneliti melihat secara langsung wali kelas memberikan arahan berupa nasihat dan motivasi, memberikan tambahan waktu kepada siswa yang lambat dalam belajar, mengadakan hubungan kerjasama terhadap guru bidang study dan orang tua siswa

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Suryana, S.Ag selaku wali kelas V A mengenai peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, beliau memberi jawaban sebagai berikut:⁷⁴

“Saya menjadi wali kelas selama 21 tahun. Kelas yang pernah saya masuki sebagai wali kelas yaitu kelas 1,2,3,4,5 dan 6. Setiap siswa memiliki masalah kesulitan belajar yang berbeda-beda. Mereka harus dipahami mengenai latar belakangnya, bentuk masalahnya, dan sekaligus tehnik penanganannya. Kendala yang biasanya dihadapi karena siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan sehingga membuat siswa malas belajar, bermain di kelas, dan pelajaran yang disampaikan tidak dapat diterima dengan baik. Peran saya sebagai wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur yaitu memberikan bimbingan kepada

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Suryana selaku wali kelas V A, pada hari Rabu, 11 April 2018, pukul 10:00 WIB

siswa dengan cara memberikan penjelasan secara berulang dan bertahap kepada siswa sampai siswa tersebut paham, memberikan motivasi dengan cara memberikan nasihat kepada siswa untuk mengulang pelajaran di rumah dan jangan malu untuk bertanya apabila tidak paham pada materi pelajaran yang dijelaskan guru, mengoreksi hasil latihan atau ulangan siswa untuk membedakan nilai yang baik dan yang tidak, mengelola kelas dengan cara mengatur tempat duduk siswa dan menempatkan siswa yang penglihatannya kurang duduk di depan dan siswa yang penglihatannya jelas duduk di belakang, memberikan contoh atau teladan yang baik untuk siswa, dan menilai secara jujur hasil dari nilai yang didapatkan siswa”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Dra. Nurhatima selaku wali kelas V

B, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁷⁵

“Saya menjadi wali kelas selama 6 tahun. Kelas yang pernah saya masuki sebagai wali kelas yaitu kelas 1,2 dan 5. Setiap kelas yang pernah saya masuki sebagai wali kelas itu ada saja siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar, seperti siswa datang terlambat ke sekolah, siswa yang tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung dan siswa bermain dengan temannya. Peran saya sebagai wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur yaitu memberikan dorongan atau semangat untuk belajar lebih giat, usahakan untuk bertanya kepada ibu atau bapak yang memberikan pelajaran, jika malu maka bertanyalah kepada kakak atau orang tua di rumah, mengadakan remedial (perbaikan) bagi siswa-siswa yang hasil nilainya rendah melalui pemberian soal dan apabila ada siswa yang ditemukan tidak mengerjakan tugas maka dikenakan sanksi berupa denda sehingga siswa tidak mengulangi hal yang sama untuk tidak mengerjakan tugas”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Dra. Nurmala Samosir selaku wali

kelas V C, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁷⁶

“Saya menjadi wali kelas selama 22 tahun. Kelas yang pernah saya masuki sebagai wali kelas yaitu kelas 1,2,3,4,5 dan 6. Masalah kesulitan belajar yang biasa saya temukan seperti siswa tidur di dalam kelas, dan siswa bermain dengan temannya pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik dan mengakibatkan tidak tercapainya hasil belajar yang maksimal. Cara yang saya lakukan selaku wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur adalah mengetahui penyebab siswa mengalami masalah kesulitan belajar dan alasan apa yang menyebabkan mereka tidak menyukai mata pelajaran tertentu apakah karena tidak suka dengan gurunya

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Nurhatima selaku wali kelas V B, pada hari Rabu, 11 April 2018, pukul 11:00 WIB.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Nurmala Samosir selaku wali kelas V C, pada hari Sabtu, 14 April 2018, pukul 15:00 WIB.

atau ada alasan lain dan melakukan pendekatan khusus kepada siswa untuk diberikan bimbingan dan motivasi”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Ipan, M.Pd.I selaku wali kelas V D, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁷⁷

“Saya menjadi wali kelas selama 6 tahun. Kelas yang pernah saya masuki sebagai wali kelas yaitu kelas 2,3,4 dan 5. Setiap saya mengajar, saya sudah menyiapkan rpp terlebih dahulu dan saya sudah mempelajari materi yang akan diajarkan kepada siswa. Setiap siswa memiliki masalah kesulitan belajar yang berbeda-beda tergantung pada faktor yang mengakibatkan siswa mengalami masalah kesulitan belajar apakah faktor yang ada di dalam diri siswa itu sendiri atau faktor yang ada di luar siswa. Cara yang saya lakukan sebagai wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur adalah menyuruh siswa untuk mengulang kembali pelajaran yang telah dipelajari, melakukan remedial apabila ditemukan siswa yang nilainya rendah untuk memperbaiki nilainya, memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa, dan mengadakan hubungan kerjasama terhadap guru bidang study dan orang tua siswa agar para orang tua dapat memperhatikan anaknya secara baik”.

Kemudian hasil wawancara dengan siswa terkait dengan masalah kesulitan belajar siswa dan peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur yaitu dengan siswa kelas V A sebagai berikut:⁷⁸

“Wali kelas kami disini adalah Ibu Suryana, S.Ag. Ibu Suryana, S.Ag sering kali memberikan bimbingan dan nasihat kepada kami yang mengalami masalah kesulitan belajar untuk sering mengulang pelajaran di rumah dan sering mengatakan agar jangan malu untuk bertanya apabila tidak paham dengan materi yang disampaikan. Kami sering mendapat dorongan untuk merubah tingkah laku yang kurang baik, dan yang malas belajar agar lebih giat lagi agar mendapatkan nilai yang baik”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa kelas V B, siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁷⁹

⁷⁷ Wawancara dengan Bapak Ipan selaku wali kelas V D, pada hari Sabtu, 14 April 2018, pukul 16:00 WIB.

⁷⁸ Wawancara dengan Raudhatul Husna selaku siswa kelas V A, pada hari Rabu, 28 Maret 2018, pukul 16:00 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan Baruna Fahdy Sitorus selaku siswa kelas V B, pada hari Rabu, 04 April 2018, pukul 14:30 WIB.

“Wali kelas kami disini adalah Ibu Dra. Nurhatima. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, Ibu Dra. Nurhatima menyampaikan pelajaran dengan baik karena diselingi dengan nyanyian dan games. Akan tetapi ada juga di antara kami yang mengalami masalah kesulitan belajar seperti mendapatkan nilai yang rendah, malas belajar, bermain-main di dalam kelas. Kalau kami mengalami masalah kesulitan dalam belajar seperti tidak mengerjakan tugas akan dikenakan sanksi berupa denda. Ibu Dra. Nurhatima memberikan dorongan dan nasihat kepada kami untuk lebih giat dalam belajar”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa kelas V C, siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁸⁰

“Wali kelas kami disini adalah Ibu Dra. Nurmala Samosir. Ibu Dra. Nurmala Samosir merupakan wali kelas yang baik dan dekat dengan siswa. Kami sering memberitahukan masalah yang kami alami baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas seperti di rumah. Ibu Dra. Nurmala Samosir sangat merespon apabila ada di antara kami ada yang mengalami masalah kesulitan dalam belajar”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa kelas V D, siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁸¹

“Wali kelas kami disini adalah Bapak Ipan, M.Pd.I. Bapak Ipan, M.Pd.I merupakan wali kelas yang baik dan mampu menyampaikan materi yang akan diajarkan dengan baik. Ada juga di antara kami yang tidak mampu menerima pelajaran dengan baik. Hal itu disebabkan karena sebagian dari kami ada yang malas belajar, tidak mengerjakan tugas, lambat dalam belajar dan ada juga faktor karena sebagian dari kami orang tuanya bercerai dan sibuk bekerja. Kalau kami mengalami masalah kesulitan dalam belajar biasanya wali kelas memberikan bimbingan, motivasi, mencari tahu apa penyebab kami mengalami masalah kesulitan dalam belajar dan wali kelas akan melakukan remedial apabila kami mendapat nilai rendah”.

Kemudian hasil wawancara dengan Ibu Fatimah Parinduri, S.Pd.I selaku WKM Bidang Kesiswaan terkait dengan peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur, beliau menjawab pertanyaan sebagai berikut:⁸²

⁸⁰ Wawancara dengan Raisyah Bunga Kesuma selaku siswa kelas V C, pada hari Sabtu, 07 April 2018, pukul 15:00 WIB

⁸¹ Wawancara dengan Muhammad Agung selaku siswa kelas V D, pada hari Senin, 09 April 2018, pukul 14:00 WIB.

⁸² Wawancara dengan Ibu Fatimah Parinduri, S.Pd.I selaku WKM Bidang Kesiswaan, pada hari Senin, 23 April 2018, pukul 08:40 WIB.

“Saya rasa setiap sekolah pasti mempunyai aturan yang harus ditaati, dan itu semua bertujuan agar para siswa dapat menjadi siswa yang baik dan disiplin, kalau sekolah tidak memiliki aturan, apa jadinya sekolah ini. Selain bertanggungjawab untuk menertibkan siswa, saya selaku WKM bidang kesiswaan juga mempunyai tugas untuk menangani siswa yang mengalami masalah kesulitan dalam belajar dengan berkoordinasi pada wali kelas, guru dan orang tua siswa. Hal ini dilakukan agar program kerja kesiswaan dapat berjalan dengan baik. Wali kelas dalam hal ini, harus berperan aktif untuk mengatasi masalah kesulitan belajar siswa karena yang mengetahui semua tentang siswa itu adalah wali kelas. Saya memperhatikan setiap peran wali kelas sudah sangat baik dan membantu dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa karena mereka mampu membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada siswa sehingga siswa dapat berubah sesuai dengan yang diharapkan dan hubungan wali kelas dengan siswa sangat baik.

Dari hasil observasi dan wawancara terkait dengan peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur sangat mempengaruhi siswa dalam menerima pelajaran. Berbagai upaya dilakukan oleh wali kelas seperti memberikan bimbingan dan nasihat agar dalam belajar siswa tidak mengalami kesulitan belajar dan memperoleh nilai yang baik, melakukan pendekatan khusus, mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa, memberi contoh dan teladan yang baik bagi siswa, mengadakan hubungan kerjasama terhadap guru bidang study dan orang tua siswa.

Peran wali kelas sudah sangat baik dan sangat penting dalam mengembangkan minat, bakat, dan tingkah laku siswa di sekolah maupun di luar sekolah. Hubungan wali kelas dengan siswa di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan untuk keberhasilan siswa dan wali kelas dapat dengan mudah mengetahui apabila siswa mengalami masalah kesulitan belajar sehingga wali kelas dan WKM kesiswaan akan lebih mudah dalam memberikan bantuan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur yaitu:

1. Kesulitan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Ada beberapa kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah seperti siswa yang datang terlambat ke sekolah, siswa yang malas belajar, siswa yang tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar tersebut tidak sepenuhnya mempengaruhi nilai yang diperoleh siswa.

Dari hasil analisis yang saya temukan di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur bahwa kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar karena siswa tidur larut malam sehingga siswa telat bangun untuk bersiap-siap datang ke sekolah dan akhirnya siswa datang terlambat ke sekolah. Pada saat proses pembelajaran siswa menggunakan waktu belajarnya untuk tidur di kelas sehingga siswa tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Faktor kesulitan belajar siswa adalah faktor intern dan faktor ekstern siswa. Faktor intern siswa karena siswa hanya mengikuti mata pelajaran yang ia senangi saja, sedangkan mata pelajaran yang tidak ia senangi maka ia tidak aktif mengikuti proses pembelajaran. Hal ini berdampak kepada penyelesaian tugas dimana ketidakmampuan siswa menyelesaikan pelajaran sesuai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan. Faktor ekstern siswa disebabkan karena lingkungan keluarga yaitu tekanan dari keluarga untuk belajar terus menerus, kurangnya perhatian yang diberikan orang tua, dan ketidakharmonisan orang tua.

2. Peran Wali Kelas dalam Proses Pembelajaran Siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Ada beberapa peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa seperti wali kelas mampu mengkondisikan dirinya dengan siswa di dalam kelas, menguasai mata pelajaran yang diajarkan, terampil dalam menyampaikan pelajaran dengan metode, model dan alat peraga secara baik, mengumpulkan data, fakta dan informasi tentang siswa, dan memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa.

Dari hasil analisis yang saya temukan di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur bahwa peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa sudah berjalan dengan maksimal. Hal ini dilihat oleh peneliti secara langsung ketika wali kelas melakukan proses pembelajaran di dalam kelas.

3. Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur

Ada beberapa peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa seperti memberikan bimbingan dan nasihat agar dalam belajar siswa tidak mengalami kesulitan belajar dan memperoleh nilai yang baik, melakukan pendekatan khusus, mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa, memberi teladan yang baik bagi siswa, mengadakan hubungan kerjasama terhadap guru dan orang tua siswa.

Dari hasil analisis yang saya temukan di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur bahwa peran wali kelas sudah sangat baik dalam memaksimalkan kinerjanya untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dengan cara melakukan pendekatan khusus kepada siswa sehingga wali kelas dapat dengan mudah mengetahui apabila ada siswa yang mengalami masalah kesulitan belajar dan membantu untuk mengatasinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang diuraikan pada bab terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan siswa dalam proses belajar mengajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur ada 54 siswa seperti siswa yang datang terlambat ke sekolah ada 6 siswa, siswa yang malas belajar ada 28 siswa, siswa yang tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung ada 7 siswa, dan siswa yang bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung ada 13 siswa.
2. Peran wali kelas dalam proses pembelajaran siswa seperti wali kelas mampu mengkondisikan dirinya dengan siswa di dalam kelas sehingga secara langsung terjalin interaksi antara wali kelas dengan siswa, wali kelas mampu menguasai mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa, wali kelas terampil dalam menyampaikan pelajaran dengan metode, model dan alat peraga secara baik, wali kelas mengumpulkan data, fakta dan informasi tentang siswa, wali kelas memahami sifat dan karakteristik siswa, dan wali kelas memberikan motivasi dan bimbingan pada siswa untuk sering mengulang pelajaran di rumah.
3. Peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur seperti memberikan bimbingan dan nasihat agar dalam belajar siswa tidak mengalami kesulitan belajar dan memperoleh nilai yang baik, melakukan pendekatan khusus, mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa, memberi contoh dan teladan yang baik bagi

siswa, mengadakan hubungan kerjasama terhadap guru bidang study dan orang tua siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur hendaknya lebih memperhatikan lagi peran dan tanggung jawab wali kelas di sekolah tersebut.
2. Kepada wali kelas hendaknya lebih meningkatkan perannya agar lebih aktif dan kreatif lagi dalam mengatasi kesulitan belajar di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur.
3. Keberhasilan suatu pembelajaran memerlukan usaha dan kerjasama antara kepala sekolah, wali kelas, guru-guru dan siswa. Tanpa adanya sikap saling membantu maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.
4. Wali kelas dan pihak sekolah hendaknya dapat bekerjasama secara baik dengan orang tua siswa.
5. Siswa diharapkan dapat terbuka lagi tentang masalahnya agar wali kelas dapat membantu dirinya dalam mengatasi masalahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ash-Shabuni, Syaikh Muhammad Ali. 2011. *Shafwatut Tafasir: Tafsir-Tafsir Pilihan (Jilid 5)*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Depok: SABIQ.
- Fajri, Em Zuls dan Senja, Ratu Aprilia. 2016. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Difa Publisher.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hallen. 2002. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Komariah, Aan dan Satori, Djam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Mardianto. 2011. *Pembelajaran Tematik*. Medan: Perdana Publishing.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Masyhuri, Abdul Aziz. 2013. *Mutiara Qur'an dan Hadits*. Surabaya: Al-Ikhlâs.
- Mesiono, dkk. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Medan: Perdana Publishing.
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurochim. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada,

- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Salim dan Syahrur. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Shihab, M. Quraish. 2009. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Strauss, Anselm dan Corbin, Juliet. 2003. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaifurahman dan Ujiati, Tri. 2013. *Manajemen dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Syafaruddin. 2015. *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Taufiq, Agus, dkk. 2010. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Umar, Bukhari. 2012. *Hadis Tarbawi*. Jakarta: Amzah.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://digilib.unila.ac.id/96/9/Bab%25203%2520.pdf>, (Diakses Tanggal 01 Juni 2018, Pukul 21:30).
- <http://googleweblight.com/i?u=http://eprints.radenfatah.ac.id/552/1/&grqid=4VFGfJwC&s=1&hl=en-ID>, (Diakses Tanggal 17 Februari 2018, Pukul 15:30).
- http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/UU_no_20_th_2003.pdf, (Diakses Tanggal 11 Juni 2018, Pukul 16:25).
- <http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pp-74-08.pdf>, (Diakses Tanggal 11 Juli 2018, Pukul 18:20).

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Daftar Wawancara dengan Wali Kelas
LAMPIRAN 2	Daftar Wawancara dengan Siswa/Siswi
LAMPIRAN 3	Daftar Wawancara dengan WKM Bidang Kesiswaan
LAMPIRAN 4	Jadwal Penelitian
LAMPIRAN 5	Pengumpulan Data Observasi
LAMPIRAN 6	Rekap Nilai Peserta Didik
LAMPIRAN 7	Dokumentasi

LAMPIRAN 1

DAFTAR WAWANCARA DENGAN WALI KELAS

MIN GLUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR

1. Nama Bapak/Ibu?
2. Sejak kapan Bapak/Ibu menjadi wali kelas?
3. Apakah Bapak/Ibu pernah menjadi wali kelas 1,2,3,4,5 dan 6?
4. Bidang study apa saja Bapak/Ibu mengajar?
5. Setiap Bapak/Ibu hendak mengajar, apakah Bapak/Ibu menyiapkan materi terlebih dahulu sebelum mengajar?
6. Adakah kesulitan belajar yang dialami siswa pada saat kegiatan belajar mengajar?
7. Apa saja faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar?
8. Apakah ibu memberikan waktu khusus dalam memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar?
9. Bagaimana upaya wali kelas dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?
10. Adakah hubungan kerjasama wali kelas dengan orang tua siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa/anaknya?

LAMPIRAN 2

DAFTAR WAWANCARA DENGAN SISWA/SISWI

MIN GLUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR

1. Siapa nama adik?
2. Bagaimana pendapat adik tentang wali kelas?
3. Adakah kesulitan yang adik hadapi dalam kegiatan belajar mengajar oleh wali kelas?
4. Apa saja kesulitan yang adik hadapi dalam kegiatan belajar mengajar oleh wali kelas?
5. Faktor apa yang menyebabkan adik mengalami kesulitan belajar?
6. Ketika adik mengalami kesulitan dalam mengikuti KBM, apakah adik menggunakan kesempatan untuk bertanya kepada wali kelas?
7. Ketika adik diberikan tes oleh wali kelas, apakah adik mampu menjawabnya dengan baik?
8. Apakah guru memberikan tugas kepada siswa selesai menyampaikan materi?
9. Bentuk hukuman seperti apa yang diberikan wali kelas kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?
10. Ketika wali kelas menyampaikan pelajaran di depan kelas, menurut adik apakah wali kelas menguasai materi-materi pelajaran yang disampaikan?
11. Adakah respon atau upaya wali kelas untuk menangani kesulitan tersebut?
12. Jika ada, metode apa saja yang mereka lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar yang adik hadapi?
13. Metode apa saja yang digunakan wali kelas dalam memberikan pelajaran?
14. Media apa saja yang digunakan wali kelas dalam memberikan pelajaran?
15. Apa bentuk motivasi yang wali kelas berikan kepada adik?

LAMPIRAN 3

DAFTAR WAWANCARA DENGAN WKM BIDANG KESISWAAN

MIN GLUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR

1. Nama Bapak/Ibu?
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi WKM bidang kesiswaan?
3. Apa tugas Bapak/Ibu selaku WKM bidang kesiswaan?
4. Menurut Bapak/Ibu, Bagaimana peran wali kelas dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa?
5. Adakah hubungan kerjasama wali kelas dengan guru, WKM bidang kesiswaan dan orang tua siswa dalam mengatasi kesulitan belajar siswa?

LAMPIRAN 4

JADWAL PENELITIAN

Jadwal kegiatan tentang penelitian yang akan dilakukan dengan judul “Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa di MIN Glugur

Darat II Kecamatan Medan Timur”

Bulan		September				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
No	Kegiatan	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	√																							
2	Pengajuan Judul		√																						
3	Judul Dikeluarkan					√																			
4	Pengeluaran nama PS					√																			
5	Meminta Izin Ke Sekolah						√																		
6	Bimbingan Ps I								√	√			√	√											
7	Bimbingan Ps II							√	√	√			√	√				√				√		√	
8	Membuat Proposal Skripsi							√																	
9	Seminar Proposal									√															
10	Melakukan Revisi Skripsi										√	√		√											
11	Penelitian Ke Lapangan																√	√	√	√					
12	Pengamatan Di Dalam Kelas																√	√	√	√					
Bulan		September				Januari				Februari				Maret				April				Mei			

[illegible]

LAMPIRAN 5

PENGUMPULAN DATA OBSERVASI

Waktus	Pengamatan	Deskripsi
Senin, 26 Maret 2018	Wali Kelas mengkondisikan dirinya dengan siswa di dalam kelas.	Pada awal pembelajaran, wali kelas melihat absensi siswa dan mampu mengkondisikan dirinya dengan siswa di dalam kelas. Hal itu terlihat pada saat wali kelas mengajarkan mata pelajaran, siswa tertarik dan aktif mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas.
Rabu, 28 Maret 2018	Wali kelas menguasai mata pelajaran yang akan diajarkannya.	Sebelum memulai pembelajaran, wali kelas mampu menguasai mata pelajaran yang akan diajarkannya. Hal itu terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung, wali kelas sangat mahir dalam menyampaikan mata pelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan dan fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung.
Sabtu, 31 Maret 2018	Wali kelas memberikan tes kepada siswa.	Sebelum memulai pembelajaran, wali kelas terlebih dahulu memberikan tes kepada siswa. Hal itu dilakukan agar siswa mulai terpancing dan merasa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
Rabu, 04 April 2018	Wali Kelas memberikan motivasi dan bimbingan belajar pada siswa yang nilainya di bawah KKM.	Saat wali kelas melihat ada nilai rapot siswa yang nilainya di bawah KKM, wali kelas langsung memberikan tindakan dengan memberikan motivasi dan bimbingan belajar kepada siswa.

Waktus	Pengamatan	Deskripsi
--------	------------	-----------

Sabtu, 07 April 2018	Wali Kelas memberikan jam tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.	Hal itu terlihat ketika siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh wali kelas, dimana siswa yang mengalami kesulitan belajar seperti lambat dalam mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, wali kelas memberikan jam tambahan bagi siswa tersebut.
Senin, 09 April 2018	Wali Kelas memberikan arahan pada siswa untuk sering mengulang pelajaran.	Siswa yang nilainya terendah atau nilainya di bawah KKM diberikan arahan oleh wali kelas untuk sering mengulang pelajaran agar memperoleh nilai yang maksimal.
Rabu, 11 April 2018	Wali kelas mengarahkan para siswa agar menggali bakat mereka yang terpendam.	Seluruh siswa diberikan arahan oleh wali kelas untuk menunjukkan bakat-bakat yang mereka miliki untuk diaplikasikan pada kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
Senin, 16 April 2018	Wali Kelas melihat perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.	Wali kelas melihat perkembangan perilaku dan partisipasi belajar siswa di dalam dan di luar kelas agar wali kelas dapat dengan mudah membimbing siswa kepada hal yang positif.
Senin, 23 April 2018	Wali Kelas bekerjasama dengan guru bidang study dan orang tua siswa untuk mengatasi masalah kesulitan belajar yang dialami siswa.	Wali kelas menjalin kerjasama dengan guru bidang study dan orang tua siswa untuk mengatasi masalah kesulitan belajar siswa dengan memberikan arahan, bimbingan agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dalam hal ini, wali kelas, guru, dan orang tua harus berperan aktif melihat perkembangannya.

LAMPIRAN 6

REKAP NILAI PESERTA DIDIK

No	Nama Siswa	Kelas	Sem	Mata Pelajaran Yang Remedial	Aspek			Rata- Rata
					P	K	S	
1	Abdul Fathir Nurhuda	III	1	Bahasa Indonesia	70	70	B	1899
				Matematika	68	68		
		V	1	SKI	75	76	SB	2306
				PKN	73	74		
2	Abi Sahadat Ginting	I	1	Baca Tulis Qur'an	65	69	B	1589
		V	1	Penjas	78	-	B	2362
3	Adinda Puspita Sari	I	2	Matematika	65	68	B	1604
				Baca Tulis Qur'an	68	-		
		V	1	SKI	70	78	SB	2374
				Baca Tulis Qur'an	68	-		
4	Adly Fathi Hidayat	II	2	Bahasa Arab	68	65	B	1606
				Baca Tulis Qur'an	69	69		
		IV	1	Fiqih	70	73	B	1942
				Matematika	68	67		
		V	1	Fiqih	70	70	B	2239
				SKI	70	-		
5	Adzfirah Haya	I	1	Akidah Akhlak	70	71	B	1501
				PKN	70	70		
				Bahasa Arab	68	-		
		III	2	Bahasa Arab	68	-	B	1829
				Baca Tulis Qur'an	65	68		
		IV	1	PKN	75	78	B	2120
				IPS	75	-		
		V	1	Bahasa Arab	70	-	B	2284s
				Bahasa Inggris	75	76		
6	Ahmad Isra Khawzaki Harahap	II	2	Fiqih	70	73	B	1570
				PKN	70	-		
		IV	1	IPS	75	78	B	2148

		V	1	Bahasa Arab	72	75	B	2316
				Matematika	73	73		
				Bahasa Inggris	79	-		
7	Ahmad Miftah Faridh	II	1	Fiqih	73	-	B	1598
				Matematika	-	69		
		V	1	IPS	70	79	SB	2380
8	Ahmad Surya Hadjnil	III	1	SKI	74	-	SB	1902
				Baca Tulis Qur'an	68	-		
				Bahasa Inggris	67	67		
		V	1	Fiqih	75	70	SB	2331
				IPS	76	-		
9	Ahsan Andraju Nasution	V	1	Bahasa Inggris	78	78	SB	2360
10	Ajeng Wulandari	II	1	Al-Qur'an Hadits	70	-	B	1564
				Baca Tulis Qur'an	65	67		
		V	1	Al-Qur'an Hadits	72	75	B	2354
				IPA	-	75		
11	Alif Faiz Habibullah	V	1	Matematika	70	-	B	2379
				IPS	75	-		
12	Ariani Azira	III	1	Matematika	69	69	SB	1856
			2	SKI	73	73	B	1848
13	Ayu Nurani Sianipar	I	1	Al-Qur'an Hadits	-	70	B	1574
				Matematika	69	-		
		III	2	Matematika	68	69	SB	19441
14	Baruna Fahdy Sitorus	IV	2	Bahasa Arab	70	-	B	2171
		V	1	Bahasa Arab	70	73	B	2410
				IPA	-	75		
15	Doni Martin Zulvia	I	2	Bahasa Arab	68	68	SB	1546
				Matematika	69	68		
		V	1	Al-Qur'an Hadits	-	75	SB	2338
				IPS	78	-		
16	Doni Wirdana	III	1	Al-Qur'an Hadits	69	69	SB	1879
				SKI	74	-		

		IV	2	IPA	75	78	SB	2149
17	Fadhly Almanfa Luthi	II	1	PKN	72	73	B	1574
		III	1	SKI	72	73	B	1868
18	Fadillah Syahfina	II	1	Al-Qur'an Hadits	70	-	B	1598
				Baca Tulis Qur'an	65	67		
		V	I	IPA	77	75	B	2468
19	Farel Haji Anugrah	I	1	Bahasa Arab	68	68	B	1606
		V	1	IPS	75	78	SB	2347
20	Fauzy Ramadhan Armawi	V	1	Al-Qur'an Hadits	75	78	SB	2325
21	Hasanah Siregar	IV	2	Bahasa Indonesia	77	75	SB	2094
				Bahasa Arab	72	70		
		V	1	Matematika	70	73	SB	2286
				Penjas	70	75		
22	Henny Dwi Lestari	I	2	Bahasa Indonesia	72	70	B	1568
				Matematika	68	68		
		V	1	SKI	75	75	B	2276
				IPS	73	77		
23	Ikhsan Gandi	I	2	PKN	73	70	B	1589
				Bahasa Indonesia	72	72		
		III	1	SKI	72	72	B	1935
				Bahasa Inggris	68	66		
		V	1	Al-Qur'an Hadits	70	70	SB	2256
				SBK	70	73		
24	Maydi Assayda	I	1	Baca Tulis Qur'an	60	65	B	1523
		III	1	Baca Tulis Qur'an	65	67	SB	1931
				Bahasa Inggris	65	-		
		V	1	Matematika	73	-	B	2321
				Bahasa Inggris	78	78		
25	M. Agung	IV	2	PKN	77	75	B	2112
				Bahasa Arab	73	70		
		V	1	IPA	75	77	B	2272
				IPS	70	75		

26	M. Al-Fahrizi	II	1	Fiqih	70	-	B	1549
				PKN	70	-		
			2	Fiqih	73	-	B	1604
		V	1	Bahasa Inggris	78	79	SB	2403
27	M. Bagas Satria	II	1	Matematika	68	68	B	1569
				SBK	70	70		
		V	1	SKI	76	75	SB	2293
				PKN	75	75		
28	M. Dani Firlana	II	1	Bahasa Arab	69	-	B	1576
		III	1	Baca Tulis Qur'an	73	-	SB	1871
				PKN	69	-		
		V	1	IPA	-	79	B	2384
				IPS	-	78		
29	M. Ibnu Al-Anshary Siregar	I	2	Matematika	68	-	B	1572
				Baca Tulis Qur'an	65	-		
		IV	1	IPS	70	-	SB	2181
				Bahasa Arab	75	78		
		V	1	PKN	73	78	B	2350
				IPS	78	-		
30	M. Naufal	IV	2	PKN	76	73	B	2118
				Baca Tulis Qur'an	72	72		
		V	1	IPA	75	73	B	2268
				IPS	73	76		
31	M. Naufal Habibi	III	2	Bahasa Arab	67	-	B	1896
				Matematika	65	68		
		V	1	Matematika	73	70	B	2348
				IPA	-	75		
32	M. Raafi Pratama	V	1	Bahasa Inggris	-	79	B	2354
33	M. Rafli Azmi	V	1	IPA	-	75	B	2486
				Penjas	-	78		
34	M. Reihan Syah	II	2	Akidah Akhlak	70	73	B	1568
				Baca Tulis Qur'an	69	-		

		IV	2	PKN	75	78	SB	2162
		V	1	Penjas	77	78	B	2328
				Bahasa Inggris	78	-		
35	M. Rifa'i Al-Ghafani Pane	III	2	Matematika	68	-	B	1914
				SBK	-	73		
36	M. Rizky Alrifa	I	1	Bahasa Arab	68	67	B	1532
				Baca Tulis Qur'an	69	-		
		IV	2	Fiqih	78	78	SB	2130
				Matematika	744	-		
37	M. Siddik BatuBara	III		SKI	70	73	B	1858
				Baca Tulis Qur'an	69	-		
		V		Bahasa Inggris	75	75	B	2352
38	Mutiara Amandah	I	2	Bahasa Arab	67	69		1583
		V	1	Bahasa Inggris	-	78		2375
				IPS	79	74		
39	Nada Ulya Shoffyah	III	2	Bahasa Inggris	65	69	B	1918
		V	1	Baca Tulis Qur'an	78	-	B	2420
				IPA	-	75		
40	Nadia Salsakilla	II	2	Baca Tulis Qur'an	78	-	B	1627
				Baca Tulis Qur'an	69	-		
		V	1	Al-Qur'an Hadits	78	-	B	2398
				IPA	78	-		
41	Nadya Aline	I	2	Al-Qur'an Hadits	70	73	B	1571
				Matematika	69	-		
		II	1	PKN	70	73	B	1589
42	Nadya Zuleyka	IV	2	PKN	78	79	SB	2146
				Bahasa Arab	70	73		
		V	1	Al-Qur'an Hadits	-	78	SB	2354
				Baca Tulis Qur'an	78	-		
43	Najwa Arisa Siregar	I	2	Akidah Akhlak	70	-	B	1574
				PKN	70	73		
44	Nakhlah Nur Syakirah Nst	I	1	Baca Tulis Qur'an	65	-	B	1609

		IV	2	Baca Tulis Qur'an	70	-	B	2163
				Matematika	70	-		
		V	1	SKI	78	75	B	2388
45	Natasya Ambarwati Utari	III	2	Matematika	78	-	B	1922
				Bahasa Inggris	68	-		
		V	1	IPA	-	68	B	2425
46	Nur Miftahul Husna	I	2	Bahasa Indonesia	70	-	B	1610
		III	1	PKN	73	73	SB	1882
		V	1	Al-Qur'an Hadits	75	-	B	2408
				IPS	79	78		
47	Nurul Azizah Ramadhani	III	1	SKI	70	-	B	1923
		IV	2	Akidah Akhlak	79	-	B	2136
				IPA	79	-		
48	Putra Hadi Ramadhan	III	2	Bahasa Arab	67	-	B	1906
				Matematika	65	68		
		V	1	SBK	78	79	B	2427
49	Rafa Syahputra Sipahutar	I	1	Al-Qur'an Hadits	70	70	B	1460
				Bahasa Arab	67	-		
		III	1	Al-Qur'an Hadits	70	70	SB	1835
				Fiqih	70	70		
		V	1	Bahasa Arab	70	70	SB	2250
				Matematika	70	70		
50	Raisyah Bunga Kesuma	II	1	Matematika	69	69	B	1561
		III	1	PKN	73	72	SB	1912
		V	1	PKN	75	73	SB	2349
				Bahasa Inggris	78	-		
51	Raudhatul Husna	I	1	Al-Qur'an Hadits	73	-	B	1552
				Baca Tulis Qur'an	69	-		
		II	2	B. Arab	69	-	B	1586
				Baca Tulis Qur'an	69	-		
52	Tasya Lestari	I	1	PKN	70	70	SB	1543
				Matematika	68	69		

		V	1	Fiqih	70	-	SB	2256
				PKN	70	70		
53	Yamin Irly Zanirah	I	1	Al-Qur'an Hadits	70	73	B	1545
				Matematika	69	-		
		IV	1	PKN	75	78	B	2177
		V	1	SKI	77	-	B	2289
				IPS	70	70		
54	Zahra Diana Badrustamam	IV	2	IPS	75	78	SB	2155
		V	1	Penjas	79	-	SB	2377
				Bahasa Inggris	77	78		

Keterangan:

❖ Aspek

- P → Pengetahuan
- K → Keterampilan
- S → Sikap → SB = Sangat Baik

B = Baik

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1 : Pamflet MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur



Gambar 2 : Keadaan di dalam MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur



Gambar 3 : Ruang Guru MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur



Gambar 4 : Saat proses pembelajaran berlangsung



Gambar 5: Media Pembelajaran



Gambar 6 : Wawancara dengan Ibu Suryana, S.Ag selaku Wali Kelas V A



Gambar 7 : Wawancara dengan Ibu Dra. Nurhatima selaku Wali Kelas V B



Gambar 8 : Wawancara dengan Ibu Dra. Nurmala Samosir selaku Wali Kelas V C



Gambar 9 : Wawancara dengan Bapak Ipan M.Pd.I selaku Wali Kelas V D



Gambar 10 : Wawancara dengan Ibu Fatimah Parinduri, S.Pd.I selaku WKM Kesiswaan



Gambar 11 : Wawancara dengan M. Reihan Syah selaku Siswa Kelas V A



Gambar 12 : Wawancara dengan Ajeng Wulandari selaku Siswa Kelas V B



Gambar 13 : Wawancara dengan Tasya Lestari selaku Siswa Kelas V C



Gambar 14 : Wawancara dengan Adly Fathi Hidayat selaku Siswa Kelas V D



**DATA ALUMNI MAHASISWA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UIN SUMATERA UTARA**

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Nama | : Ely Suryani |
| 2. Tempat/Tgl. Lahir | : Tembung, 21 Desember 1996 |
| 3. Kec/Kab | : Percut Sei Tuan/Deli Serdang |
| 4. Suku/Bangsa | : Batak Mandailing/Indonesia |
| 5. Agama | : Islam |
| 6. Status Pekerjaan | : Belum Bekerja |
| 7. Staus Perkawinan | : Belum Kawin |
| 8. Golongan Darah | : B |
| 9. Status Tempat Tinggal | : Rumah Sendiri |
| 10. Alamat | : Jl. Persatuan, Gg. Bersama Pasar 9 Tembung |
| 11. Orang Tua/Wali | |
| a. Nama | : Irwan Saleh BatuBara |
| b. Tempat/Tgl. Lahir | : Kota Nopan, 05 April 1965 |
| c. Pekerjaan | : Wiraswasta |
| d. Pendidikan Terakhir | : SMP |
| e. Alamat | : Jl. Persatuan, Gg. Bersama Pasar 9 Tembung |
| 12. Penanggung Biaya | : Orang Tua |
| 13. Anak yang ke | : 2 (Dua) |
| 14. Jumlah saudara Lk | : 2 (Dua) |
| 15. Jumlah saudara Pr | : 1 (Satu) |
| 16. Pendidikan Terakhir | : MAS Al-Washliyah 22 Tembung |
| 17. Keahlian khusus | : - |
| 18. Hobby | : Menghapal |
| 19. Tamat Pada Semester/Tahun | : VIII/2018 |
| 20. IPK Sementara | : 3.59 |
| 21. Perencanaan Tempat Kerja | : Medan |
| 22. Nomor Hp | : 0823-7071-3365 |

Diketahui

An. Dekan

Ketua Prodi PGMI

Dr. Salminawati. S.S, MA
NIP. 19711208 200710 2 001

Medan, 04 Juni 2018

Mahasiswa



Ely Suryani
NIM. 36.14.3.074

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Ely Suryani
Tempat/Tgl. Lahir : Tembung, 21 Desember 1996
Nim : 36.14.3.074
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Ayah : Irwan Saleh BatuBara
Nama Ibu : Nur Ainun Lubis
Alamat : Jl. Persatuan, Gg. Bersama Pasar 9 Tembung

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Swasta Syarifah : Tamat Tahun 2007/2008
2. MTsN Panyabungan : Tamat Tahun 2010/2011
3. MAS Al-Washliyah 22 Tembung : Tamat Tahun 2013/2014
4. Tahun Ajaran 2014 menjadi Mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara dan telah menyelesaikan Strata (S1) pada tahun 2018.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 04 Juni 2018



Ely Suryani
NIM. 36.14.3.074



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GLUGUR DARAT II
Jalan Pembangunan I no. 51 Kec. Medan Timur 20238
Telepon (061) 6616129 Email: min.glugurdarat2@gmail.com

SURAT KETERANGAN RISET
No. B. 66 ML.02.15.03/PP.00/IV /2017

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Pesta Berampu, MA
NIP : 196708081997032003
Jabatan : Kepala MIN Glugur Darat II Medan Timur
Dengan ini menerangkan bahwa:
Nama : Ely Suryani
NIM : 3614307
Sem/Jur : VIII/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Adalah benar telah melaksanakan riset di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan Timur Kota Medan Dari tanggal 26 Maret 2018 s/d 23 April 2018

**“PERAN WALI KELAS DALAM MENGATASI MASALAH KESULITAN BELAJAR SISWA
DI MIN GLUGUR DARAT II MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018 ”**

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan dengan seperlunya,
atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Medan, April 2017

Kepala



Dra. Pesta Berampu, MA
NIP. 196708081997032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683
Website : www.fitk.uinsu.ac.id e.mail : fitk@uinsu.ac.id

Nomor : B-3370/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2018
Tempat : -
Tanggal : Izin Riset

Medan, 13 Maret 2018

Th.Ka. MIN GLUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

NAMA : ELY SURYANI
Tempat/Tanggal Lahir : Tembung, 21 Desember 1996
NIM : 36143074
Jurusan : VIII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksana Riset di MIN GLUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi yang berjudul :

PERAN WALI KELAS DALAM MENGATASI MASALAH KESULITAN BELAJAR SISWA DI MIN GLUGUR DARAT II KECAMATAN MEDAN TIMUR TAHUN AJARAN 2017/2018"

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

An. Dekan
Kena Jurusan PGMI

Drs. Salmawati, MA
NIP. 197412082007102001

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. (061)6615683-6622925. Fax 6615683 Medan Estate 20731

Surat Keterangan Pengesahan Judul Skripsi

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Ely Suryani
Nim : 36.14.3.074
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat/No HP : Jl. Persatuan, Gg. Bersama Pasar 9 Tembung,
0823-7071-3365

Benar bahwa judul skripsi yang tertera dibawah ini :

***"PERAN WALI KELAS DALAM MENGATASI KESULITAN
BELAJAR SISWA DI MIN GLUGUR DARAT II MEDAN TIMUR"***

Telah disetujui oleh Prodi PGMI setelah melalui rapat penseleksian penentuan judul oleh pihak Prodi PGMI-FITK UIN SU Medan, dan selanjutnya saudara/i dianjurkan untuk segera berkonsultasi dengan Penasehat Akademik (PA) masing-masing.

Demikian surat ini disampaikan kepada saudara untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 29 Desember 2017

A.n Dekan


Ketua Prodi PGMI

Penasehat Akademik


Dr. Salmirawati, S.S, MA

NIP: 19711208 200710 2 001




Dr. Salmirawati, S.S, MA











NIP: 19711208 200710 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731 Email:
 fiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : Ely Suryani
 : 36.14.3.074
 Pembimbing I : Dr. Salim, M.Pd
 Prodi : FITK / PGMI
 : Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa di MIN Glugur
 Darat II Kecamatan Medan timur

Tanggal	Pertemuan Ke	Materi Bimbingan	Paraf
16 Januari 2018	I	Pengarahan Judul dan Pengarahan Penelitian Proposal.	
30 Januari 2018	II	ACC Judul Proposal.	
16 Februari 2018	III	Seminar Proposal.	
19 Februari 2018	IV	Revisi Proposal.	
16 Februari 2018	V	Bimbingan Proposal.	
15 Maret 2018	VI	Bimbingan Proposal	
19 Maret 2018	VII	ACC Proposal boleh ke lapangan	
06 Juni 2018	VIII	Pengarahan Skripsi	
21 Juni 2018	IX	Revisi Skripsi	
22 Juni 2018	X	ACC Skripsi	

Medan,
 Pembimbing I

2018



Dr. Salim, M.Pd
 NIP. 19600515 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp. 6615683-6622925 Fax. 6615683 Medan Estate 203731 Email:
ftiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Mahasiswa : Ely Suryani
NPM : 36.14.3.074
Pembimbing II : Dr. Sholihah Titin Sumanti, M.Ag
Jurusan/Prodi : FITK / PGMI
Judul : Peran Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa di MIN Glugur Darat II Kecamatan Medan timur

Tanggal	Pertemuan Ke	Materi Bimbingan	Paraf
23 Januari 2018	I	Bimbingan Proposal	\$
31 Januari 2018	II	Acc Proposal	\$
16 Februari 2018	III	Seminar Proposal	\$
19 Februari 2018	IV	Revisi Proposal	\$
15 Maret 2018	V	Acc ke lapangan	\$
31 Mei 2018	VI	Bimbingan Skripsi	\$
14 Juni 2018	VII	Revisi Skripsi	\$
16 Juni 2018	VIII	Acc Skripsi	\$

Medan,
Pembimbing II

2018

Dr. Sholihah Titin Sumanti, M.Ag
NIP. 19730613 200710 2 001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ELY SURYANI
NIM : 36.14.3.074
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 29 JUNI 2018
JUDUL SKRIPSI : PERAN WALI KELAS DALAM MENGATASI MASALAH
KESULITAN BELAJAR DI MIN GLUGUR DARAT II
KECAMATAN MEDAN TIMUR

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Sholihah Titin Sumanti, M. Ag	Pendidikan	Ada	
2.	Dr. Salim, M. Pd	Agama	Tidak Ada	
3.	Dra. Hj. Rosdiana A. Bakar, MA	Metodologi	Tidak Ada	
4.	Ramadan Lubis, M. Ag	Hasil	Ada	

Medan, 29 Juni 2018

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014